



UIN SUSKA RIAU

© Pakcipta

milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Pada Perusahaan Manufaktur *Industrial* Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

SKRIPSI



OLEH:

**KHAIRU PUTRI**  
**11870324202**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairu Putri  
NIM : 11870324202  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 14 Juli 1998  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Enterprise Risk Management, leverage Terhadap Efisiensi  
Penyelesaian Perjanjian Good Corporate Governance Sebagai Variabel  
Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar  
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



Khairu Putri  
NIM. 11870324202

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh enterprise risk management, dan leverage terhadap efisiensi perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 26 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, uji hipotesis, dan MRA. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel enterprise risk management dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Sedangkan MRA menunjukkan bahwa variabel tidak mampu memoderasi hubungan antara enterprise risk management dan leverage terhadap efisiensi perusahaan.*

**Kata Kunci:** Enterprise Risk Management, Dan Leverage, Good Corporate Governance, dan Efisiensi Perusahaan

## ABSTRAK

### **“PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”**

OLEH:  
**KHAIRU PUTRI**  
**NIM: 11870324202**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**“THE EFFECT OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE ON COMPANY EFFICIENCY WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE (On Industrial Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024)”**

BY:  
**KHAIRU PUTRI**  
**NIM: 11870324202**

*This study is a quantitative study that aims to determine how the influence of enterprise risk management and leverage on company efficiency with good corporate governance as a moderating variable in industrial manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. The number of samples in this study was 26 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption tests, panel data regression model selection, hypothesis testing, and MRA. The results of data analysis show that the variables of enterprise risk management and leverage do not have a significant effect on company efficiency. While MRA shows that the variables are not able to moderate the relationship between enterprise risk management and leverage on company efficiency.*

**Keywords:** Enterprise Risk Management, And Leverage, Good Corporate Governance, and Company Efficiency

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



***Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh***

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT, LEVERAGE TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”**.

*Shalawat* beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. *Aamiin*.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E, M.Si., Ak. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Dr. Kamaruddin, S. Sos, M.Si, Dr. Mahmuzar, M. Hum, dan Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2.**

7. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
8. Seluruh dosen pengajar dan seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati orang tua penulis yaitu Ibunda Syalmiati, Pakdang dan Makdang yang telah banyak memeberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta Abang/Adik penulis Sas Fego Rikandoka, Yogi Dwi Saputra, dan Adik penulis Muhammad Qodri terima kasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan dan kasih sayang-Nya.
10. Sahabat penulis Thesy Tersena A.Md. RMIK, Shinta Vayendorra S.Ak, Srimustika Sari S. Ak, Syarifah Amelia S.Ak yang telah mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan semangat serta solusi dalam mengerjakan skripsi ini. Sahabat kuliah penulis yang sama-sama berjuang untuk gelar sarjananya Dina Desiana, Serly, Zarahmi, Nova, Ayu, Syarifah, Kendri, Raihan, dan juli yang telah membantu, menemani, memberikan semangat, serta hiburan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa



UIN SUSKA RIAU

© **mak** **ipta** **milik** **UIN** **Suska** **Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

*Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juni 2025  
Penulis

KHAIRU PUTRI  
NIM: 11870324202

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teory Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	13
2.1.2 Efisiensi Perusahaan.....	15
2.1.3 <i>Enterprise Risk Management</i> .....	18
2.1.4 <i>Leverage</i> .....	20
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	30
2.3 Kerangka Pemikiran .....	33
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Populasi dan Sampel .....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	43
3.6 Metode Analisis Data .....	51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	62
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	64
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	67
4.5 Uji Hipotesis.....	73
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel .....	73
4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	75
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	77
4.6 Pembahasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1	Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024 .....	3
2. Tabel 1.2	Data Rasio BOPO Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024 .....	4
3. Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	30
4. Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	41
5. Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	41
6. Tabel 3.3	Komponen COSO .....	46
7. Tabel 3.4	Variabel Operasional .....	50
8. Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	62
9. Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	63
10. Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	65
11. Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser .....	66
12. Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	67
13. Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	71
14. Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Hausman Test</i> .....	72
15. Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	73
16. Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis .....	75
17. Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum MRA.....	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Kinerja perusahaan yaitu sebuah indikator yang memberi indikasi kapabilitas perusahaan dalam rangka mengambil manfaat dan melakukan pengelolaan sumber dayanya dalam rangka menjalankan kegiatan operasional bisnis mereka. Tujuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis mereka yaitu dalam rangka memperoleh profit, dimana profit yang diperoleh perusahaan yaitu gambaran dari baiknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yaitu sebuah cara yang bisa dipakai perusahaan dalam rangka melakukan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam memakai dan melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan (Evgeny, 2013). Zutter & Smart (2019) memaparkan bahwa kinerja perusahaan yaitu sebuah indikator dimana perusahaan memberi indikasi kemampuannya dalam rangka menaikkan laba perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan menggambarkan suatu kondisi keuangan dalam menganalisis menggunakan alat analisis keuangan, tujuannya agar pihak perusahaan mengetahui naik dan turunnya kondisi keuangan yang nantinya dapat memberikan informasi mengenai prestasi kerja dalam periode yang sudah ditentukan (Kasmir, 2021). Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam

menghadapi perubahan lingkungan. Candra (2011) menyatakan bahwa kinerja perusahaan hal yang dibuat *corporate* dijangka waktu tertentu dan bertujuan dalam kewajiban yang ditentukan.

Untuk mencapai tujuan, perusahaan akan terus menghadapi berbagai kondisi kondisi ketidakpastian saat menjalankan aktivitasnya. Jika kondisi potensial tersebut dapat dikelola dengan baik, hal tersebut dapat menjadi faktor positif yang meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam mengelola kondisi tersebut dapat memberikan dampak negatif yang perlu diatasi oleh perusahaan.

Risiko pasar kerap kali menjadi risiko yang sering dialami sektor manufaktur. Sektor industri manufaktur dinilai perlu memperbanyak terobosan ditengah ketatnya persaingan pelaku usaha di kawasan Asia. Inovasi melalui pemanfatan teknologi dan efisiensi proses produksi akan menjadi kunci bagi penguatan daya saing industri manufaktur di dalam negeri. Selama tahun 2017-2018 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto Nasional terus menurun dibuktikan dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, sektor ini hanya berkontribusi 19,82% terhadap Produk Domestik Bruto sebesar Rp 14.837 triliyun ditahun 2018, sedangkan pada tahun 2017 industri manufaktur menyumbang 21,22% dari Pendapatan Domestik Bruto Nasional (Nurhayani, 2022).

Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa tahun ini menyebabkan guncangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi bidang ekonomi. Sehingga banyak bisnis yang mengalami kesulitan dalam mempertahankannya (Zunic *et al.*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021). Berdasarkan data dari laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2021 sampai tahun 2024 kebanyakan perusahaan mengalami fluktuatif harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada manufaktur industri memiliki kinerja perusahaan yang tidak stabil. Berikut tabel data harga beberapa perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur industri di Bursa Efek Indonesia:

<b>Tabel 1.1</b>			
<b>Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024</b>			
<b>No</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (dalam rupiah)</b>
1	AMFG	2021	4.440
		2022	5.550
		2023	5.900
		2024	4.290
2	AMIN	2021	190
		2022	105
		2023	160
		2024	139
3	APII	2021	220
		2022	197
		2023	187
		2024	178
4	ARKA	2021	54
		2022	50
		2023	50
		2024	28
5	ASGR	2021	825
		2022	950
		2023	825
		2024	865

**Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, 2025**

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat perusahaan AMFG mengalami penurunan di tahun 2024 sebanyak Rp 1.610 dibandingkan dengan tahun 2023. Pada perusahaan AMIN juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AMIN mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan APII

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik IN SUSKA RIAU**

mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan AMIN mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ARKA juga mengalami penurunan harga saham dari tahun 2022 sampai tahun 2024, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ARKA mengalami penurunan kinerja perusahaan tiap tahunnya. Pada perusahaan ASGR mengalami penurunan di tahun 2022 sebanyak Rp 125 dibandingkan dengan tahun 2021.

Selain dari harga saham kinerja perusahaan dapat diukur dengan efisiensi BOPO (beban operasional terhadap pendapatan operasional). BOPO adalah rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasional. Semakin kecil nilai rasio BOPO semakin efisien perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Berikut tabel data rasio BOPO beberapa perusahaan yang terdaftar pada sektor manufaktur industri di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.2**  
**Data Rasio BOPO Perusahaan Manufaktur Industri 2021-2024**

No	Perusahaan	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
5	AMFG	2021	4.266.789.000.000	4.753.692.000.000	90%
		2022	4.759.057.000.000	5.579.504.000.000	85%
		2023	5.055.086.000.000	5.915.671.000.000	85%
		2024	5.016.504.000.000	5.469.272.000.000	92%
6	AMIN	2021	181.018.442.345	186.749.974.862	97%
		2022	211.626.031.532	219.389.879.460	96%
		2023	322.408.860.744	337.640.886.041	95%
		2024	351.812.265.486	369.706.322.886	95%
7	APII	2021	212.928.542.070	252.448.924.906	84%
		2022	253.701.796.550	295.022.431.265	86%
		2023	246.756.277.108	299.110.900.336	82%
		2024	255.398.767.301	280.126.867.734	91%
8	ARKA	2021	79.036.107.357	72.426.729.694	109%
		2022	214.749.466.891	213.082.547.296	101%
		2023	175.183.108.718	189.490.022.162	92%
		2024	126.080.955.987	128.397.041.039	98%
9	ASGR	2021	3.190.598.000.000	3.299.105.000.000	97%

		2022	2.789.586.000.000	2.909.972.000.000	96%
		2023	2.796.414.000.000	3.004.400.000.000	93%
		2024	2.615.659.000.000	2.871.898.000.000	91%

**Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, 2025**

Berdasarkan data pada tabel 1.2 dapat dilihat perusahaan AMFG pada tahun 2024 mengalami peningkatan rasio BOPO sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya 2023, hal ini menunjukkan perusahaan AMFG tidak mengalami efisiensi pada beban operasional terhadap pendapatan operasional. Pada perusahaan APII tahun 2024 mengalami peningkatan rasio BOPO sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya 2023, hal ini menunjukkan perusahaan APII tidak mengalami efisiensi pada beban operasional terhadap pendapatan operasional. Pada perusahaan ARKA ditahun 2021-2022 kurang efisien dalam aktifitas operasinya dimana pada tahun 2021 memiliki nilai BOPO sebesar 109%, dan pada tahun 2022 memiliki nilai BOPO sebesar 101%.

Perusahaan harus meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Penilaian terhadap kinerja perusahaan bisa dinilai dari komponen laporan keuangan perusahaan. Dengan menilai laporan tersebut manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah asset-asset perusahaan dan dapat menilai kinerja perusahaan tersebut. Penilaian meningkatnya kinerja perusahaan tidak dapat dilihat hanya dari tingkat penjualan atau pendapatan yang meningkat saja, namun terdapat faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam menilai kinerja perusahaan. Diantaranya faktor *enterprise risk management*, faktor *leverage*, serta faktor *good corporate governance* sebagai moderasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Comitte of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu prosedur yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan pihak-pihak lainnya yang dioperasikan dalam rangka perumusan strategi seluruh organisasi. ERM dirancang untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang berpotensi mempengaruhi organisasi, mengelola risiko, dan memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.

Farrell dan Gallagher (2019) berpendapat bahwa ERM bermanfaat dalam berbagai aspek, termasuk keputusan pengembalian risiko yang lebih baik, alokasi modal yang lebih efisien, penurunan volatilitas pendapatan, peningkatan harga saham, menciptakan sinergi untuk aktivitas manajemen risiko yang berbeda antar divisi, menghemat biaya dengan menghindari duplikasi biaya terkait risiko dan meningkatkan manajemen senior dan pengawasan dewan terkait risiko. ERM yang lebih baik akan berdampak membuat pemegang saham lebih percaya diri terhadap modal yang ditanamkan (Agustina dan Baroroh, 2016).

Iswajuni (2018) menjelaskan bahwa risiko merupakan unsur yang melekat dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan dan termasuk dalam aktivitas bisnis. Ada berbagai macam jenis risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, diantaranya yaitu risiko keuangan, risiko eksternal, serta risiko lainnya yang akan muncul dalam perusahaan menjalankan kegiatannya. Untuk mengurangi tingkat risiko tersebut, perusahaan diperlukan perangkat manajemen yang mampu mengelola risiko yang bisa timbul dalam menjalankan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian terdahulu dari Rahayu dan Riva (2021), Pratiwi *et al.* (2018), dan Iswajuni *et al.* (2018) bahwa *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap efisiensi perusahaan. Namun terdapat hasil yang berbeda *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi dan nilai perusahaan (Pagach *et al.*, 2010).

Faktor selanjutnya yaitu *leverage*, Ahmad *et al.* (2019) menjelaskan bahwa *leverage* merupakan sumber pendanaan yang diperoleh perusahaan, dimana penggunaan pada dana tersebut digunakan untuk membayar beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. *Leverage* adalah Rasio dapat dipergunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang pemberiayaannya menggunakan hutang. Menurut Itung & Lasdi, (2018), *leverage* merupakan sebuah rasio yang menyatakan besarnya tingkatan penggunaan hutang sebuah perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan awal untuk aset yang dimilikinya.

Semakin besarnya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula tingkat hutang yang harus dibayar dan semakin besar pula tingkat resiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang kepada para kreditur. Perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaannya (Wahyuningtyas, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini dkk (2017), Detthamorang *et al* (2017), Nadila & Peng Wi (2023), dan Churniawati *et al.* (2019) terkait dengan *leverage* membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Sari & Dewi (2019), Deden & Samhaji, Ernawati

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Wahyuni (2019), serta Wardani & Rudolfus (2016) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu *good corporate governance*, *good corporate governance* diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar perusahaan itu menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*-nya (Sulistyanto (2014). *Corporate Governance* (CG) adalah suatu sistem prosedur internal dan eksternal yang mengsinergikan antara respon maupun pilihan yang dimiliki manajer dengan kepentingan *shareholder*. Forum *for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2002) menerangkan penerapan GCG dilakukan demi mewujudkan terciptanya *value added* bagi seluruh kalangan yang berkepentingan (*stakeholder*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, serta berpijak dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat ketidak konsistensi hasil dan ketidaksignifikan variabel yang mempengaruhi efisiensi perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Enterprise Risk Management, Leverage Terhadap Efisiensi Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industrial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
3. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?
4. Apakah *good corporate governance* dapat memoderasi hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi penulis, investor, dan pemerintah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

##### 1. Manfaat Teoritis

Teoritis, menambah wawasan dan pemahaman tentang variabel ERM, Leverage, Efisiensi perusahaan serta Komite audit pada perusahaan manufaktur industrial di Bei. Melatih kemampuan berfikir dalam menguji teori-teori yang sudah ada, dan memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akademik terkait topik yang diteliti. Meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah, bekal dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang keuangan, manajemen risiko, atau audit internal,

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan diri menghadapi permasalahan nyata di perusahaan melalui pendekatan ilmiah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami hubungan antara manajemen risiko, struktur modal, dan kinerja perusahaan serta memberikan perspektif teoretis dalam pengambilan keputusan investasi yang berbasis informasi keuangan dan tata kelola. Menjadi acuan dalam menilai kinerja dan efisiensi perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi dan membantu investor memahami pentingnya peran komite audit dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan dan gambaran tentang faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor industrial.
- b. Secara memberikan dasar ilmiah dalam merumuskan kebijakan pengawasan atau regulasi terkait tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko juga dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan kebijakan publik. Sebagai masukan dalam pembuatan kebijakan fiskal atau insentif yang mendorong efisiensi dan transparansi perusahaan serta embantu otoritas keuangan (seperti OJK atau Kementerian Keuangan) dalam memahami kondisi riil dan tantangan di sektor industri, mendorong praktik good corporate governance yang dapat meningkatkan kepercayaan publik dan stabilitas pasar.



©

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji inner model, outer model, dan uji hipotesis.

### BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teory Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi (*Agency theory*) sebagai teori payung atau *grand theory*, masalah yang muncul dari hubungan antara prinsipal dan agen disebut konflik keagenan. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen muncul ketika masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkannya. Perusahaan yang membedakan antara fungsi kepemilikan dan fungsi manajemen akan mudah mengalami konflik keagenan (Jayanti *et al.*, 2018). Teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara principal dan agent (Anthony dan Govindarajan (2007), keterkaitan kerja antara yang memiliki perusahaan serta manajemen (Brigham dan Gapenski 1996).

Perbedaan kepentingan antara principal dan agent akan menimbulkan masalah keagenan. Masalah keagenan adalah masalah yang timbul ketika manajer lebih mengutamakan kepentingan untuk dirinya sendiri di atas kepentingan para pemegang saham Gitman dan Zutter (2015) .

Prinsip utama dari teori ini adalah mendeskripsikan adanya hubungan kerja (kontrak) antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor atau principal atau pemegang saham (*shareholders*) dengan pihak yang menerima wewenang atau agen yaitu manajemen perusahaan. Menurut teori ini hubungan antara pemilik dan manajer pada hakekatnya sukar tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Terjadinya informasi yang tidak seimbang (asimetri) ini dapat menimbulkan dua permasalahan (Alni Rahmawati, 2019; Jensen & Meckling, 1976):

1. *Adverse selection*, yaitu keadaan yang mana principal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar –

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar didasari atas informasi yang diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

2. *Moral Hazard*, adalah suatu permasalahan yang muncul ketika agen tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja.

## 2.1.2 Efisiensi Perusahaan

### 2.1.2.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu kondisi perusahaan yang menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan laba perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015) dalam (Adji et al., 2023). Sedangkan menurut Palaniappan (2017), kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan saat mengelola dan mengendalikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan ditentukan dengan melihat visi, misi, dan tujuan perusahaan dapat terwujud apabila kinerja suatu perusahaan dilakukan secara optimal.

Suatu perusahaan mempunyai arah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, yang tercipta dengan peningkatan kinerja yang baik. Terciptanya kinerja perusahaan menjadi lebih baik terlihat dari pencapaian manajemen dalam pengelolaan aset yang lebih optimal pada periode tertentu (Fahmi, 2014). Kinerja perusahaan memiliki peran penting, tujuannya untuk memahami dan menguji seberapa meningkat keberhasilan dari aktivitas keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun operasional yang dilaksanakan oleh pemegang saham (Syamsudin, Setyawan & Praswati, 2020). Dalam penelitiannya (William, John & Sanjaya, 2017) menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah gambaran kondisi dari suatu perusahaan yang memperlihatkan baik kondisi keuangan maupun operasional perusahaan.

Efisiensi perusahaan merupakan indikator gambaran bagi perusahaan dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi pokoknya demi mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaannya. Sehingga dapat diartikan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, adapun proses evaluasi memerlukan standar sebagai dasar perbandingan, standar tersebut bisa bersifat internal dan eksternal (Prijanto *et al.* 2017).

Kinerja organisasi perlu diukur sebagai bagian dari implementasi strategi. Dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja, pimpinan organisasi memilih ukuran yang paling mewakili strategi organisasi. Ukuran-ukuran ini dapat dilihat sebagai faktor keberhasilan penting (*critical success factors*) masa kini dan masadepan. Jika ukuran-ukuran ini membaik, berarti organisasi telah mengimplementasikan strateginya. Keberhasilan strategi bergantung pada kekuatan. Sistem ukuran kinerja hanya merupakan mekanisme yang memperbaiki kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strategi dengan berhasil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, pengukuran kinerja perusahaan bisa dikelompokkan dalam

tiga kategori (Helfert 2000), yaitu:

1. *Earnings Measures*, yang mendasarkan kinerja pada *accounting profit*. Termasuk dalam kategori ini adalah *Earnings per Share* (EPS), *Return on Investment* (ROI), *Return on Net Assets* (RONA), *Return on Capital Employed* (ROCE), dan *Return on Equity* (ROE), serta *Profit Margin*;
2. *Cash Flow Measures*, yang mendasarkan kinerja pada arus kas operasi (*operating cash flow*). Termasuk dalam kategori ini adalah *free cash flow*, *cash flow Return on Gross Investment* (ROGI), *Cash Flow Return on Investment* (CFROI), *Total Shareholder Return* (TSR), dan *Total Business Return* (TBR);
3. *Value Measures*, yang mendasarkan kinerja pada nilai (*value based management*). Termasuk dalam kategori ini adalah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Cash Value Added* (CVA), dan *Shareholder Value* (SHV).

Dari beberapa definisi kinerja perusahaan dapat disimpulkan, bahwa kinerja perusahaan memiliki peranan penting bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan laba dan tujuan utama perusahaan dengan melihat dari laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Untuk mengukur efisiensi perusahaan BOPO digunakan sebagai indikator dalam mengukur risiko operasional terhadap kinerja perusahaan (Chaniago dan Widayantoro, 2017). Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, dengan begitu kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bermasalah kecil. (Harun, 2016). Kinerja perusahaan yang baik yaitu dari segi pendapatan yang optimal dan dari segi pengeluaran yang efektif dan terkendali juga dapat meningkatkan minat inverstor untuk mengalokasikan dananya kepada perusahaan (Utami & Nugroho, 2017).

### 2.1.2.2 Efisiensi Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Efisiensi Perusahaan dalam perspektif islam dijelaskan sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَنْجَعْنُ  
 فِيهَا مَنْ يُقْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الْمَاءَ وَنَحْنُ سَبِّحُ مُحَمَّدٌكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ  
 قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”* (QS Al- Baqarah : 30)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dan meyakini bahwa manusia wajib untuk memelihara bumi beserta isinya dari kerusakan alam. Hal ini membuktikan bahwa manusia khususnya pada perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan saja namun yang paling utama adalah kepada Allah.

### 2.1.3 Enterprise Risk Management

Menurut *Comitte of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan suatu prosedur yang dipengaruhi oleh manajemen, dewan direksi, dan pihak-pihak lainnya yang dioperasikan dalam rangka perumusan strategi seluruh organisasi.

©

ERM dirancang untuk menemukan peristiwa-peristiwa yang berpotensi memengaruhi organisasi, mengelola risiko, dan memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan pencapaian tujuan organisasi.

Kerangka kerja COSO ERM mengelompokkan tujuan perusahaan ke dalam empat tujuan utama, yaitu strategis, operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Dengan menerapkan metode yang terstruktur dan berkesinambungan untuk mengelola seluruh risiko yang muncul, *Enterprise Risk Management* (ERM) dianggap mampu mengurangi risiko kegagalan secara menyeluruh sehingga berpotensi kinerja dan nilai perusahaan meningkat (Gordon et al., 2009), Iswajuni dkk (2018).

*Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan konsep baru dalam dunia bisnis dan industri. ERM memiliki arti yang berbeda dari manajemen risiko tradisional. Menurut pendekatan holistik, ERM mengidentifikasi dan menilai beragam risiko, mengintegrasikan semua jenis risiko yang ada dengan menggunakan alat dan teknik terintegrasi, dan kemudian mengkoordinasikan aktivitas dari manajemen risiko ke semua unit operasi dalam suatu organisasi. Hal ini bertentangan dengan praktik tradisional karena risiko tertentu dinilai secara terpisah oleh masing-masing unit bisnis dan memutuskan sendiri cara mengatasinya (Pamungkas & Maryati, 2017:40).

Farrell dan Gallagher (2019) berpendapat bahwa ERM bermanfaat dalam berbagai aspek, termasuk keputusan pengembalian risiko yang lebih baik, alokasi modal yang lebih efisien, penurunan volatilitas pendapatan, peningkatan harga saham, menciptakan sinergi untuk aktivitas manajemen risiko yang berbeda antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

divisi, menghemat biaya dengan menghindari duplikasi biaya terkait risiko dan meningkatkan manajemen senior dan pengawasan dewan terkait risiko. ERM yang lebih baik akan berdampak membuat pemegang saham lebih percaya diri terhadap modal yang ditanamkan (Agustina dan Baroroh, 2016).

#### **2.1.4 Leverage**

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam, juga merupakan alternatif yang digunakan untuk meningkatkan laba Brigham dan Houston (2006).

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:153-154):

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis *leverage ratio* yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:155-16), antara lain:

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

*Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

*LTDtER* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rumusan untuk mencari *long term debt to equity ratio* adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

d. *Times interest earned*

*Time interest earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus untuk mencari *time interest earned* dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut:

$$\text{Time Interst Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atau

$$Time Interest Earned = \frac{EBIT + Biaya Bunga}{Biaya Bunga}$$

- e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

*Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai time interest earned ratio. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Rumusan untuk mencari *fixed charge coverage* adalah sebagai berikut:

$$Fixed charge coverage = \frac{EBIT + Biaya Bunga + Kewajiban Sewa}{Biaya Bunga + Kewajiban Sewa}$$

### 2.1.5 Good Corporate Governance

Maraknya berbagai skandal yang terjadi pada perusahaan-perusahaan baik di Inggris maupun Amerika Serikat pada tahun 1980 yang disebabkan oleh *conflict of interest* diantara pihak-pihak yang berkepentingan melatarbelakangi munculnya penerapan *Good Corporate Governance* bagi perusahaan. GCG mengawasi hubungan antara pemegang saham, manajer, dan pemangku kepentingan untuk mengurangi konflik dan mengatasi masalah sejak dulu (Syofyan et al., 2015). Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Dalam penerapan GCG terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan. Menurut OECD (2004) terdapat enam elemen prinsip penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai berikut:

- 1) *Ensuring the Basis for an Effective Corporate Governance Framework*
- 2) *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions*

*Shareholders* memiliki hak-hak seperti berpartisipasi dalam pengambilan suara dalam RUPS, memilih dan mengganti dewan komisaris dll.

- 3) *The Equitable Treatment of Shareholders*

Dalam hal ini semua pemegang saham baik itu mayoritas, minoritas, ataupun pemegang saham asing harus diperlakukan dengan kesetaraan di dalam kelasnya masing-masing, dan memperoleh kesempatan yang sama dalam kompensasi atas pelanggaran yang terjadi atas hak mereka.

- 4) *The Role of Stakeholders in Corporate Governance*

Disarankan bahwa perusahaan seharusnya mengenal dan menghargai hak-hak *stakeholders* baik yang ditentukan oleh hukum ataupun melalui perjanjian mutual, serta disarankan bahwa perusahaan dan *stakeholders* mendorong kerjasama aktif untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan dan keberlangsungan perusahaan dengan kondisi financial yang kokoh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) *Disclosure and Transparency*

Diwajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan.

#### 6) *The Responsibilities of the Board.*

Dipastikan dipatuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhi nilai-nilai sosial. Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya sering kali menghasilkan eksternalitas (dampak di luar perusahaan) negatif yang harus ditanggung masyarakat.

Dengan prinsip-prinsip diatas OECD berharap dapat menjadi acuan bagi negara-negara di dunia, namun pada perkembangannya prinsip-prinsip tersebut tidak dijadikan suatu kewajiban yang harus diaplikasikan secara utuh diseluruh dunia, setiap Negara diperbolehkan mengatur prinsip-prinsip *corporate governancenya* sendiri dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip yang berasal dari OECD. Karena *corporate governance* memiliki perbedaan yang signifikan diantara Negara-negara oleh karena bervariasinya batasan politis dan hukum pada pengawasan perusahaan.

Di Indonesia Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) menerbitkan pedoman *Good Corporate Governance* pada tahun 2001. Komite tersebut berubah nama menjadi Komite Nasional Kebijakan *Governace* (KNKG) pada 2004 dan pada 2006 menerbitkan pedoman penerapan *Good*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Corporate Governance* sebagai penyempurna pedoman 2001. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

## 1) Transparansi

Untuk mewujudkan dan mempertahankan objektivitas dalam praktik bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dan material yang mudah diakses dan mudah dipahami bagi *stakeholder*. Perusahaan harus mempunyai inisiatif untuk mengungkapkan informasi tidak hanya yang diwajibkan oleh hukum dan regulasi, tetapi juga informasi lain yang dianggap penting bagi pemegang saham, kreditor dan *stakeholder* lain untuk pembuatan keputusan.

## 2) Akuntabilitas

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan wajar dan transparan. Jadi, perusahaan harus mengatur cara agar kepentingan perusahaan sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain. Akuntabilitas adalah salah satu prasyarat untuk memperoleh kinerja berkelanjutan.

## 3) Responsibilitas

Perusahaan harus mematuhi hukum dan aturan dan memenuhi tanggung jawab kepada komunitas dan lingkungan dengan tujuan mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjang dan dikenal sebagai perusahaan yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4) Independensi**

Untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*, perusahaan harus diatur secara independen oleh kekuasaan yang seimbang, dimana tidak ada salah satu organ perusahaan yang mendominasi organ lain dan tidak ada intervensi dari pihak lain.

**5) Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan harus mengutamakan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain berdasarkan prinsip kewajaran.

Menurut Keputusan Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN melalui SK No. KEP 23/M-PM.PBUMN/2000, Pasal 6, yang menyatakan bahwa penerapan GCG dalam rangka menjaga kepentingan PERSERO bertujuan untuk:

- 1) Pengembangan dan peningkatan nilai perusahaan.
- 2) Pengelolaan sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif.
- 3) Peningkatan disiplin dan tanggung jawab dari organ PERSERO dalam rangka menjaga kepentingan perusahaan termasuk pemegang saham, kreditur, karyawan dan lingkungan dimana PERSERO berada, secara timbal balik sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
- 4) Meningkatkan kontribusi PERSERO bagi perekonomian nasional.
- 5) Meningkatkan iklim investasi.
- 6) Mendukung program privatisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan KNKG sendiri berharap bahwa pedoman umum GCG yang ada

di Indonesia diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan, dalam rangka:

- 1) Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- 2) Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 3) Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 4) Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar perusahaan.
- 5) Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- 6) Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Pengukuran dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Komite audit merupakan komite yang dibentuk

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Seperti yang disorot oleh Peizhi dan Ramzan (2020) komite audit berfungsi sebagai mekanisme penting dalam organisasi, mengawasi auditor internal dan eksternal untuk memantau proses dan laporan keuangan, sehingga melindungi kepentingan pemegang saham dan mengurangi resiko penipuan keuangan. Teori dasar yang banyak digunakan oleh para peneliti terkait komite audit adalah teory keagenan (Buallay & Al-Ajmi, 2019; Hendrati et al., 2023; Islam et al., 2023 dalam Andrew & Amelia (2024). Berdasarkan landasan teori yang ditemukan oleh Jensen & Meckling dalam Andrew & Amelia (2024) menyatakan bahwa konflik kepentingan muncul antara principal sebagai pemilik atau dalam konteks bisnis pemegang saham yang bertindak sebagai pemilik perusahaan dengan agen atau manajemen yang dikenal juga dengan istilah agency theory.

Menurut IFC (2018), komite audit merupakan organ yang memiliki peran penting dalam membantu dewan komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya, yaitu melakukan pengawasan dan penilaian penerapan manajemen risiko, laporan keuangan, pengendalian, dan tata kelola yang memadai dan efektif dilengkungan perusahaan. Sumber daya mengacu pada besarnya komite audit, yang juga telah diatur dalam POJK nomor 55 Tahun 2015. Ketekunan mengacu pada seberapa efektif komite audit harus aktif dan terlibat secara aktif selama masa jabatannya di perusahaan.

Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menampilkan jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audited yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan oleh setiap perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Davih Silom, Ivonne S. Saerang dan Lawren Julio Rumokoy (2023). Sumber: Jurnal EMPA	Pengaruh Global Economic Policy Uncertainty, Likuiditas, Leverage dan Firm Size terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<b>Dependen:</b> Kinerja Perusahaan  <b>Independen:</b> - GEPU - Likuiditas - Leverage - Firm Value	<ul style="list-style-type: none"> <li>• GEPU berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan</li> <li>• Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan</li> <li>• Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan</li> <li>• Firm Value berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan</li> </ul>
2	Astri Ika Damayantia dan Lintang Venusita (2022). Sumber: Jurnal Akuntansi Unesa	Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Kinerja	<b>Dipenden:</b> Kinerja Perusahaan  <b>Independen:</b> Enterprise Risk Management	Enterprise Risk Management berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Ratih Partiwi dan Herawati (2022). Sumber: Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing	Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<b>Dependen:</b> Kinerja Perusahaan <b>Independen:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kepemilikan Institutional</li><li>- Leverage</li><li>- Ukuran Perusahaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kepemilikan institutional dan Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja prusahaan</li><li>• Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja perusahaan</li></ul>
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Wahyu Yusiningtyas dan Laeli Budiart (2022). Sumber: <i>Students' Conference On Accounting &amp; Business</i>	Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsiblity dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.	<b>Dependen:</b> Kinerja Perusahaan <b>Independen:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Good Corporate Governance</li><li>- Corporate Social Responsibility</li><li>- Ukuran Perusahaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak terdapat pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsiblity terhadap Kinerja Perusahaan</li><li>• Terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan.</li></ul>
	Risa Martia Aryanti, Susi Retna Cahyaningtyas dan Imam Waskito (2021). Sumber: Jurnal <i>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</i>	Pengaruh Enterprise Risk Manajement terhadap Kinerja Perusahaan dengan	<b>Dependen:</b> Kinerja Perusahaan <b>Independen:</b> Enterprise Risk Manajement <b>Modersi:</b> Intelectual Capital	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada pengaruh enterprise risk management positif terhadap kinerja perusahaan</li><li>• Intellectual</li></ul>

© Hak cipta m UIN Suska Riau		Risma		Intelectual Capital sebagai Variabel Moderasi.				Capital tidak memoderasi hubungan antara enterprise risk managemnet dengan kinerja perusahaan	
								Dependen:	Kinerja Perusahaan
6		Tiopan Naek (2020). Sumber: Jurnal Akuntansi Maranatha		Pengaruh Corporate Social Responsibilit y terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017		<b>Dependen:</b> Kinerja Perusahaan		• CSR berpengaru h positif terhadap Kinerja Perusahaan	
7		Kingsley Karunaratne Alawattegama Universitas (2018). Sumber: <i>Journal of Management Research</i>		Pengaruh Enterprise Risk Manajement (ERM) terhadap Kinerja Perusahaan: Bukti dari Diversifikasi Industri Sri Lanka		<b>Dependen:</b> Kinerja Perusahaan		Enterpise Manajemen berdampak positif terhadap Kinerja Perusaan	Risk
8		Arah Khalili Nasr, Saideh Alaei, Fateme Bakhshi, Farzin Rasoulyan, Hojat Tayaran, Mohammad Farahi (2019). Sumber: Jurnal Scopus		How Enterprise Risk Management (ERM) Can Affect On Short-Term And Long Term Firm Performance: Evidience		<b>Dependent:</b> Firm Performance		Dampak implementasi ERM terhadap Kinerja Perusahaan terdapat hubungan yang signifikan.	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

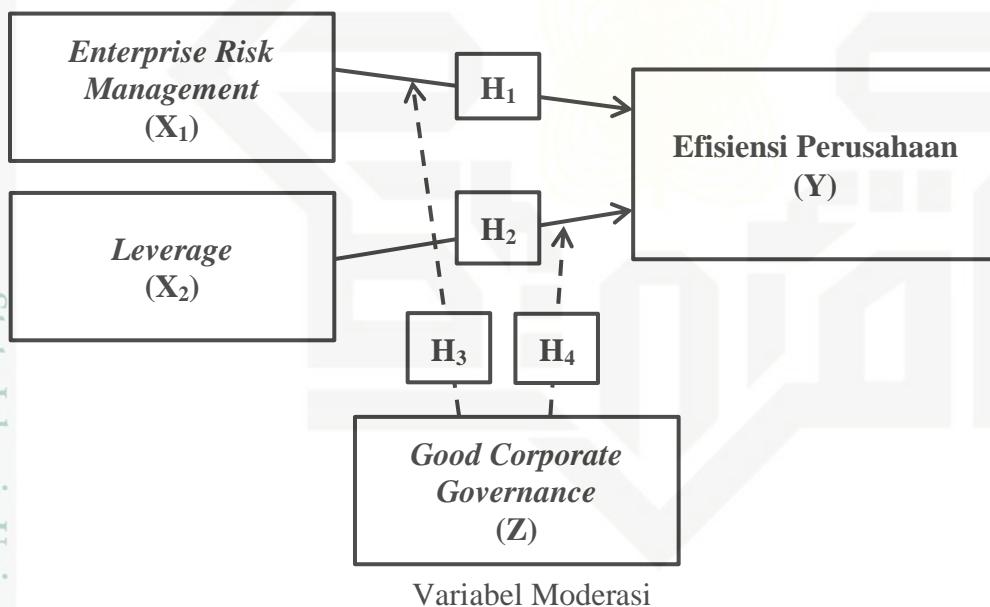
Entrepreneurship And Sustainability Issues	From Iranian Banking System		
--	-----------------------------	--	--

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan penelitian diatas mengenai pengaruh *enterprise risk management* dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan yang dimoderasi oleh *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan tentatif, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang peneliti harapkan untuk ditemukan dalam data empiris penelitian. Hipotesis diturunkan dari teori yang menjadi dasar model konseptual peneliti dan seringkali bersifat relasional. Sepanjang garis ini, hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diduga secara logis antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan mengkonfirmasi hubungan dugaan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk memperbaiki masalah yang dihadapi (Uma & Roger, 2016). Seperti yang telah dinyatakan, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan antar variabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok (atau di antara beberapa kelompok) sehubungan dengan variabel atau variabel apa pun. Untuk memeriksa ada atau tidaknya dugaan hubungan atau perbedaan, hipotesis ini dapat ditetapkan baik sebagai proposisi atau dalam bentuk pernyataan jika maka (Uma & Roger, 2016).

### 2.4.1 Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Efisiensi Perusahaan

Perkembangan bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat serta persaingan yang begitu ketat. Manajemen risiko adalah perhatian dasar untuk bisnis. *Enterprise Risk Management* (ERM) adalah salah satu alat penting yang secara efektif digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko potensial. Tujuan dasar manajemen risiko adalah memberikan pemantauan terus-menerus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hari ke hari operasi, membuat rencana pemulihan dan peringatan keseluruhan aktivasi berisiko yang terkadang memberikan pendapatan abnormal ke perusahaan (Khan dan Ali, 2017).

*Enterprise risk management* sebagai informasi non keuangan mampu menjadi sinyal bagi investor terkait keamanan dana yang diinvestasikan. Semakin tinggi informasi yang disampaikan perusahaan maka investor akan semakin yakin akan keamanan dana yang diinvestasikan. Investor melihat *enterprise risk management disclosure* merupakan sinyal positif karena melalui informasi *enterprise risk management disclosure* maka investor dapat menilai prospek perusahaan.

Florio dan Leoni (2016) menemukan efek positif dari implementasi ERM pada kinerja perusahaan di perusahaan-perusahaan Italia. Demikian pula Silva, Silva dan Chan (2016) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara adopsi ERM dan efisiensi perusahaan di Brazil, konsisten dengan sebagian besar penelitian internasional.

**H1: Diduga terdapat pengaruh antara *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan**

#### 2.4.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Efisiensi Perusahaan

*Leverage* ialah metrik yang dipakai untuk menganalisis kapasitas industri bisnis dalam membiayai hutangnya. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa kepada pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa

lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Pada saat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tinggi, tapi total asset perusahaan tidak mengalami perubahan ini berarti hutang perusahaan semakin besar. Jumlah hutang yang semakin besar ini menunjukkan risiko keuangan atau tingkat kegagalan perusahaan untuk membayarkan hutangnya juga akan semakin tinggi. Semakin besarnya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula tingkat hutang yang harus dibayar dan semakin besar pula tingkat resiko yang ditanggung oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang kepada para kreditur. Perusahaan yang memperoleh sumber dana dengan berhutang dapat mengetahui pengaruh pinjaman yang diambil oleh perusahaan terhadap kinerja perusahaannya (Wahyuningtyas, 2014).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, Rokhmawati, & Fitri (2022), leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Dengan demikian terdapat hipotesis kedua adalah:

**$H_2$  : Diduga terdapat pengaruh negatif *leverage* terhadap efisiensi perusahaan**

#### **2.4.3 Pengaruh *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi Terhadap Hubungan *Enterprise Risk Management* Dengan Efisiensi Perusahaan**

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Adanya komite audit akan memastikan dan mengontrol tindakan yang dilakukan oleh manajemen agar berjalan sesuai dengan aturan dan visi perusahaan. Dengan adanya komite audit memainkan peran penting dalam memantau, mendisplinkan dan mempengaruhi manajemen untuk menghindari perilaku mementingkan diri sendiri juga memberikan insentif bagi manajemen untuk memastikan manajemen membuat keputusan yang terbaik untuk memperoleh kesejahteraan maksimal bagi pemegang saham. Dengan demikian terdapat hipotesis ketiga adalah:

***H<sub>3</sub>: Good corporate governance memoderasi hubungan enterprise risk management dengan efisiensi perusahaan***

#### **2.4.4 Pengaruh Good Corporate Governance Sebagai Moderasi Terhadap Hubungan Leverage Dengan Efisiensi Perusahaan**

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan efisiensi perusahaan.

Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Adanya komite audit akan memastikan dan mengontrol



© Hak Cipta

milik INSTITUT SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya secara umum dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau jumlah dan dapat diukur ukurannya serta bersifat objektif sehingga dapat diartikan oleh orang lain. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan kategorisasi atau karakteristik berupa sifat-sifat (bukan angka) yang ukurannya tidak dapat diukur (Setyawan, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan informasi keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh variabel independen yaitu *Enterprise Risk Management* dan *Leverage* terhadap variabel dependen yaitu Efisiensi Perusahaan serta adanya variabel moderasi yaitu *Good Corporate Governance*.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:61). Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari benda atau subyek yang memiliki besaran dan sifat tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kembali kesimpulan (Siyoto, 2015). Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti selidiki. Ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik bagi peneliti untuk menarik kesimpulan (berdasarkan statistik sampel) (Uma & Roger, 2016). Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan dinilai memiliki data yang lengkap dan terorganisir dengan baik, sehingga akan memudahkan penelitian.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi, terdiri dari berbagai anggota yang dipilih darinya. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan jika kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian (Rifai, 2021). Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:67). Diyoto (2015) menyebutkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pemilihan khusus, jadi teknik *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian.

Teknik ini berdasarkan pada kriteria tertentu yang diperkirakan mempunyai keterkaitan dengan kriteria yang terdapat pada populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan kebutuhan pada penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan antara lain:

1. Perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2024.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Perusahaan manufaktur *industrial* yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.
3. Perusahaan manufaktur *industrial* yang mempublishkan laporan keuangan dan laporan tahunan 2021-2024.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>Jumlah Perusahaan Manufaktur <i>Industrial</i></b>		<b>64</b>	
1	Perusahaan manufaktur <i>industrial</i> yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama 2021-2024.	48	(16)
2	Perusahaan manufaktur <i>industrial</i> yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.	45	(3)
3	Perusahaan manufaktur <i>industrial</i> yang mempublishkan laporan keuangan dan laporan tahunan 2021-2024.	27	(19)
<b>Jumlah Perusahaan Sampel Penelitian</b>		<b>26</b>	

**Sumber:** Data Olahan dari BEI, 2025

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	ASGR	Astra Graphia Tbk
7	ASII	Astra International Tbk
8	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
9	CTTH	Citatah Tbk
10	DYAN	Dyandra Media International Tbk
11	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
12	INDX	Tanah Laut Tbk
13	INTA	Intraco Penta Tbk
14	JECC	Jembo Cable Company Tbk
15	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

© Rif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

16	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
18	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
19	LION	Lion Metal Works Tbk
20	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
21	MDRN	Modern Internasional Tbk
22	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
23	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk
24	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
25	UNTR	United Tractors Tbk
26	VOKS	Voksel Electric Tbk

**Sumber: Data Olahan dari BEI, 2025**

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Informasi kontekstual bisa diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data primer atau sekunder. Data primer seperti wawancara dan tinjauan arsip atau arsip perusahaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang disebarluaskan terhadap pihak luar oleh suatu perusahaan serta akan diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penulisan. Beberapa sumber data sekunder yaitu adalah buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipubliskan ataupun yang tidak dipubliskan yang tersedia baik dari dalam maupun diluar organisasi, situs web perusahaan, dan juga internet (Uma & Roger, 2016).

Didalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah atau telah dipubliskan oleh perusahaan, datanya berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sebagai data lainnya diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya serta sumber referensi yang dapat mendukung penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi yang merupakan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, jurnal, media tulis, artikel yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengutip data – data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau nilai dari obejek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi variabel-variabel penelitian patut dirumuskan untuk menghindari penyimpangan didalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, independen dan moderasi. Efisiensi Perusahaan sebagai variabel dependen, *Enterprise Risk Management* dan *Leverage* sebagai variabel independen serta variabel moderasi *Good Corporate Governance*. Dengan demikian, variabel operasional mempunyai tujuan untuk menentukan skala pengukuran masing-masing variabel, hal ini mampu menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu yang dapat dilakukan secara benar dan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Efisiensi Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis sehingga diketahui kondisi keuangan yang mencerminkan suatu prestasi dari kerja perusahaan disuatu periode. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini dengan menilai efektifitas perusahaan pada beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). BOPO adalah rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasional.

Rumus BOPO menurut Prasojo (2015) sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$$

## 2. Enterprise Risk Management (ERM)

ERM merupakan suatu metode pengelolaan resiko yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, menciptakan mekanisme suatu perusahaan sehingga mampu mengantisipasi risiko yang bisa merugikan perusahaan.

*Enterprise Risk Management (ERM)* menurut *Comitte of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)* terdiri dari elemen yang saling terkait untuk mencapai tujuan perusahaan dan antaranya, yaitu:

- a) Lingkungan Internal (*Internal Environment*) merupakan faktor-faktor internal yang membentuk karakteristik organisasi dan menjadi dasar pandangan setiap individu di dalamnya terhadap risiko. Ini mencakup filosofi manajemen risiko, preferensi risiko, nilai-nilai etika, integritas, dan konteks didalamnya.
- b) Penentuan Tujuan (*Objective*) adalah tahap di mana perusahaan harus menetapkan tujuannya sebelum manajemen dapat menemukan peristiwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan tersebut. Dalam *Enterprise Risk Management* (ERM), penting bahwa manajemen memiliki proses penetapan tujuan yang baik dan tujuan yang dipilih harus terkait dengan misi perusahaan serta sejalan dengan selera risiko perusahaan.

- c) Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melibatkan analisis risiko dengan mempertimbangkan dua faktor utama, yaitu kemungkinan terjadinya suatu risiko dan dampak yang mungkin ditimbulkannya. Proses ini bertujuan untuk menentukan cara terbaik dalam mengelola risiko tersebut dengan memperhatikan tingkat kemungkinan dan dampak yang terkait.
- d) Respon Risiko (*Risk Response*) melibatkan pemilihan tindakan atau langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk menangani risiko. Tindakan ini dapat berupa penghindaran, penerimaan, mitigasi, atau pembagian risiko. Dengan mengembangkan serangkaian aktivitas, manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa risiko tersebut sesuai dengan toleransi risiko dan *risk appetite* yang telah ditetapkan.
- e) Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*) melibatkan penetapan dan penerapan kebijakan serta prosedur. Tujuannya adalah memastikan bahwa respon risiko yang telah dipilih dapat berjalan secara efektif.
- f) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*) melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan penyampaian informasi yang relevan dalam bentuk dan waktu yang memungkinkan setiap individu untuk menjalankan tanggungjawabnya dengan baik.

## ©

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Pengawasan (*Monitoring*) melibatkan pemantauan seluruh proses ERM dan melakukan perubahan jika diperlukan. Pengawasan ini terintegrasi secara inheren dalam kegiatan manajemen dan dilakukan secara kontinu melalui penilaian khusus atau keduanya.

**Tabel 3.3**  
**Komponen COSO**

Lingkungan Internal	
1	Apakah ada pedoman kerja (charter) dewan?
2	Informasi tentang kode etik / etika?
3	Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?
4	Informasi tentang target kinerja individu?
5	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?
6	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
8	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?
9	Informasi tentang tanggung jawab dewan?
10	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11	Informasi tentang tanggung jawab CEO?
12	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?
13	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?
Penentuan Tujuan	
14	Informasi tentang misi perusahaan?
15	Informasi tentang strategi perusahaan?
16	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?
17	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?
19	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?
Identifikasi Kejadian	
Risiko Keuangan	
20	Informasi tentang tingkat likuiditas?
21	Informasi tentang tingkat suku bunga?
22	Informasi tentang kurs mata uang asing?
23	Informasi tentang belanja modal?
24	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?
26	Informasi tentang risiko default?
27	Informasi tentang risiko solvabilitas?

©	28	Informasi tentang risiko harga ekuitas?
©	29	Informasi tentang risiko komoditas?
C	30	<b>Risiko Kepatuhan</b>
©	31	Informasi tentang masalah litigasi?
©	32	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?
©	33	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?
©	34	Informasi tentang kepatuhan dengan kode sukarela?
©	35	Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?
©	36	<b>Risiko Teknologi</b>
©	37	Informasi tentang pengelolaan data?
©	38	Informasi tentang sistem komputer?
©	39	Informasi tentang privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan?
©	40	Informasi tentang keamanan perangkat lunak?
©	41	<b>Risiko Ekonomis</b>
©	42	Informasi tentang sifat persaingan?
©	43	Informasi tentang makro-ekonomi peristiwa yang dapat mempengaruhi perusahaan?
©	44	<b>Risiko reputasi</b>
©	45	Informasi tentang isu-isu lingkungan?
©	46	Informasi tentang masalah etika?
©	47	Informasi tentang kesehatan dan isu-isu keselamatan?
©	48	Informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
©	49	<b>Penilaian Risiko</b>
©	50	Penilaian risiko tingkat likuiditas?
©	51	Penilaian risiko suku bunga?
©	52	Penilaian risiko nilai tukar asing?
©	53	Penilaian risiko dari belanja modal?
©	54	Penilaian risiko dari akses ke pasar modal?
©	55	Penilaian risiko instrumen utang jangka panjang?
©	56	Penilaian risiko default?
©	57	Penilaian risiko solvabilitas?
©	58	Penilaian risiko harga ekuitas?
©	59	Penilaian risiko komoditas?
©	60	Penilaian risiko masalah litigasi?
©	61	Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi?
©	62	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industri?
©	63	Penilaian risiko kepatuhan dengan kode sukarela?
©	64	Penilaian risiko kepatuhan dengan rekomendasi Corporate Governance?
©	65	Penilaian risiko manajemen data?
©	66	Penilaian risiko sistem komputer?
©	67	Penilaian risiko privasi informasi yang berkaitan dengan pelanggan ?
©	68	Penilaian risiko pada keamanan software?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	64	Penilaian risiko sifat persaingan?
	65	Penilaian risiko isu-isu lingkungan?
	66	Penilaian risiko dari masalah etika?
	67	Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan?
	68	Penilaian risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
lik	69	Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari kombinasi kejadian?
		<b>Respon Risiko</b>
	70	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola?
	71	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana resiko harus dikelola?
	72	Respon terhadap risiko likuiditas?
	73	Respon terhadap risiko suku bunga?
	74	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?
	75	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?
	76	Respon untuk akses ke pasar modal?
	77	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?
	78	Respon terhadap risiko litigasi?
	79	Respon terhadap risiko default?
	80	Respon terhadap risiko solvabilitas?
	81	Respon terhadap risiko harga ekuitas?
	82	Respon terhadap risiko komoditas?
	83	Respon untuk mematuhi peraturan?
	84	Respon untuk mematuhi kode industri?
	85	Respon untuk mematuhi kode sukarela?
	86	Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?
Resiko	87	Respon terhadap risiko data?
	88	Respon terhadap risiko sistem komputer?
	89	Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?
	90	Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?
	91	Respon terhadap risiko persaingan?
	92	Respon terhadap risiko lingkungan?
	93	Respon terhadap risiko etis?
	94	Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?
	95	Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit?
		<b>Pengendalian Kegiatan</b>
	96	Informasi tentang pengendalian penjualan?
	97	Informasi tentang penelaahan terhadap fungsi dan efektivitas kontrol?
	98	Informasi tentang isu-isu otorisasi?
	99	Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai kontrol?
	100	Informasi tentang prosedur verifikasi independen?
	101	Informasi tentang kontrol fisik?
	102	Informasi tentang proses pengendalian?

<b>Informasi dan Komunikasi</b>	
103	Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
104	Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran undang-undang, peraturan atau kejanggalan lainnya?
105	Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya?
<b>Pemantauan</b>	
106	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?
107	Informasi tentang audit internal?
108	Informasi tentang anggaran Internal Audit?

$$ERM = \frac{ERM \text{ yang diungkapkan}}{\text{Total Indeks COSO}}$$

### 3. *Leverage*

*Leverage* menjelaskan tentang besar atau kecilnya penggunaan hutang oleh suatu perusahaan dalam mendanai aktivitas operasi untuk kelangsungan usaha. *Leverage* yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Dalam menghitung *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio hutang (*debt ratio*). Adapun metode skala pengukuran *debt to assets (DAR)* sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut Kasmir (2014:158):

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. *Good Corporate Governance*

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melalukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menampilkan jumlah komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audited yang telah diterbitkan oleh setiap perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

**Tabel 3.4**  
**Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definsi Variabel</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Variabel Dependen (Y)</b>
<b>Effisiensi Perusahaan</b>	Efisiensi perusahaan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis sehingga diketahui kondisi keuangan yang mencerminkan suatu prestasi dari kerja perusahaan di suatu periode.	BOPO = $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ (Prasojo, 2015)	
<b>Enterprise Risk Management</b>	ERM merupakan suatu metode pengelolaan resiko yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, menciptakan mekanisme suatu perusahaan sehingga mampu mengantisipasi risiko yang bisa merugikan perusahaan.	$\text{ERM} = \frac{\sum \text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total Indeks COSO}}$ Sajida dan Purwanto (2021)	
<b>Leverage</b>	Leverage menjelaskan tentang	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Variabel Moderasi (Z)</b>		
<i>Good Corporate Governance</i>	<p><i>Good corporate governance</i> merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.</p>	<p>Komite Audit = Jumlah Komite Audit Yusnira Almas Sajida dan Agus Purwanto. (2021)</p>

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik



yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan eviews

12. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghazali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut: Bila probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, tetapi bila probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**b) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

**c) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### d) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengangu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

#### 1) Model Data Panel

##### a) Model Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimaasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### c) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

## 2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier (LM) Test*.

### a) *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$ : Metode *Common Effect*

$H_1$ : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai  $p\text{-value}$  cross section  $\text{Chi Square} \geq a = 5\%$ , atau  $\text{probability}$  ( $p\text{-value}$ )  $F\text{ Test} \geq a = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

#### b) *Hausman Test*

Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai  $p\text{-value}$  cross section  $\text{chi-squares} < a = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai  $p\text{-value}$  cross section  $\text{chi-squares} \geq a = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

#### c) *Langrange Multiplier (LM) Test*

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### a) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan



© Hak Cipta milik IN Suska Riau	= Enterprise Risk Management
$X_2$	= Leverage
$\alpha$	= Konstanta
$eit$	= Eror atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi

### b) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Jika  $\text{sig.} < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d) Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)**

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan pendekatan yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh moderator (Ghozali, 2017). Berikut ini model persamaan regresi MRA:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 Z^* X_1 + \beta_5 Z^* X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Perusahaan
$X_1$	= <i>Enterprise Risk Management</i>
$X_2$	= <i>Leverage</i>
Z	= <i>Good Corporate Governance</i>
$Z^* X_1$	= Interaksi GCG dengan <i>Enterprise Risk Management</i>
$Z^* X_2$	= Interaksi GCG dengan <i>Leverage</i>
$\alpha$	= Konstanta
eit	= Eror atau Variabel gangguan
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management*, dan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enterprise risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pengungkapan *enterprise risk management* tidak dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur *industrial* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.
3. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit (*good corporate governance*) pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *enterprise risk management* terhadap efisiensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

4. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa banyak atau sedikitnya komite audit (*good corporate governance*) pada perusahaan tidak mampu memperlemah atau memperkuat hubungan *leverage* terhadap efisiensi perusahaan pada perusahaan manufaktur industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

### 1. Perusahaan

Disarankan pada perusahaan manufaktur industrial agar meningkatkan penilaian risiko perusahaan, dan juga meningkatkan pengawasan dengan memanfaatkan *good corporate governance* secara tepat agar efisiensi perusahaan juga semakin lebih baik.

2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur industrial yang dijadikan objek penelitian.

3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel



independen yang dapat mempengaruhi variabel efisiensi perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dll.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 30*

- Alawattegama, K. K. (2018). *The Effect of Enterprise Risk Management (ERM) on Firm Performance: Evidence from the Diversified Industry of Sri Lanka*. *Journal of Management Research*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.5296/jmr.v10i1.12429>
- Andriyan, Y., Hidayat, R., Pendidikan, U., & Sorong, M. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Governance*. 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Aryanti, R. M., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2021). Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 141–158. <https://doi.org/10.29303/risma.v1i3.100>
- Adji, I. B. H., & Aprilia, R. K. (2023). Pengaruh Persaingan Pasar Produk Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Saham Pemerintah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 2337–3806. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Anggreini, N. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2023). Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Chaniago, H., & Widyantoro, H. (2017). RBBR Model: A *Prediction Model of Bank Health Level Based on Risk for Regional Development Banks (BPD)* in Indonesia. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 47. <https://doi.org/10.14414/jebav.v20i1.1064>
- Damayanti, A. I., & Venusita, L. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 43–54. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p43-54>
- Fajriah, I. N., & Ghazali, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019 ). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2011), 1–12.

©

- Fitriani, S., & Rahmawati. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Praktek Manajemen Laba (Studi Kasus : Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverages yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 1(1), 44–52.
- Fujianti, L. (2019). The role of legal compliance and good corporate governance on reducing audit delay on publicly listed companies in Indonesia. *Research in World Economy*, 10(3), 359–365. <https://doi.org/10.5430/RWE.V10N3P359>
- Ghozali, Imam. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage*, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X 2023*, 10, 1–17. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17717> .
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 67–73. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.812>
- Jaelani Sopian, A., Ismal, R., & Haryono, Y. (2023). Analisis Dan Estimasi Kinerja Bank Umum Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(2), 345–364. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v8i2.1981>
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 1–10. Retrieved from <https://jurnal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>
- Nasution, A. A., Lubis, A. M., Pane, D. A., & Mardiani, S. (2022). Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 241–248.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.387>

- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1563–1573. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29-38.
- Paputungan, V. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Perdagangan Jasa Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 3(2), 67–75. <https://doi.org/10.47201/jamin.v3i2.76>
- Pratama, A. D., Wulandari, R., Mu'idah, S., & Widiyanto, T. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2016- 2021. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 3(1), 56–64. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v3i2.481>
- Putri, D. N., Megasari, D., Dinata, H. S., & Mawarni, Z. (2021). Analisis Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Studi pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3627–3635. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1437/1259/2816>
- Rahmadani, E., & Darwanis, D. (2024). Kecurangan Akuntansi: Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Asimetri Informasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 99–106. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i2.23637>
- Rini, I., & Pangestuti, D. (2020). Peran Komite Audit GCG Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui ROA. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 2(1), 15–22.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- lui ROA. *Jurnal Akademik Studi Interdisipliner*, 2(1), 15–22.
- Sajida, Y. A., & Purwanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, E. F. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Firm Size, Leverage, dan Sales Growth terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 6(4), 435–444.
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2024). Peran dan Efektivitas Komite Audit: Bukti dari Indonesia. *Jurnal Internasional Dinamis Sriwijaya Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 183–208.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syarli, Z. A., & Hamlini. (2025). Pengaruh Konservatisme, Financial Distrees, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). *The Journal Of Taxation: Tax Center*, 6(1), 1–18.
- Milawati, & Fidiana. (2019). Pengaruh Manajemen Risiko, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2414>
- Naek, T., & Tjun Tjun, L. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 123–136. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2323>
- Oktavini, E. (2023). *Peran Moderasi Sales Growth Dan Leverage Terhadap Ukuran Dan Kinerja Perusahaan*. 2, 1–7.
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jcaa.v17i1.76>
- Pattiselanno, V. W., & Widiyati, D. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

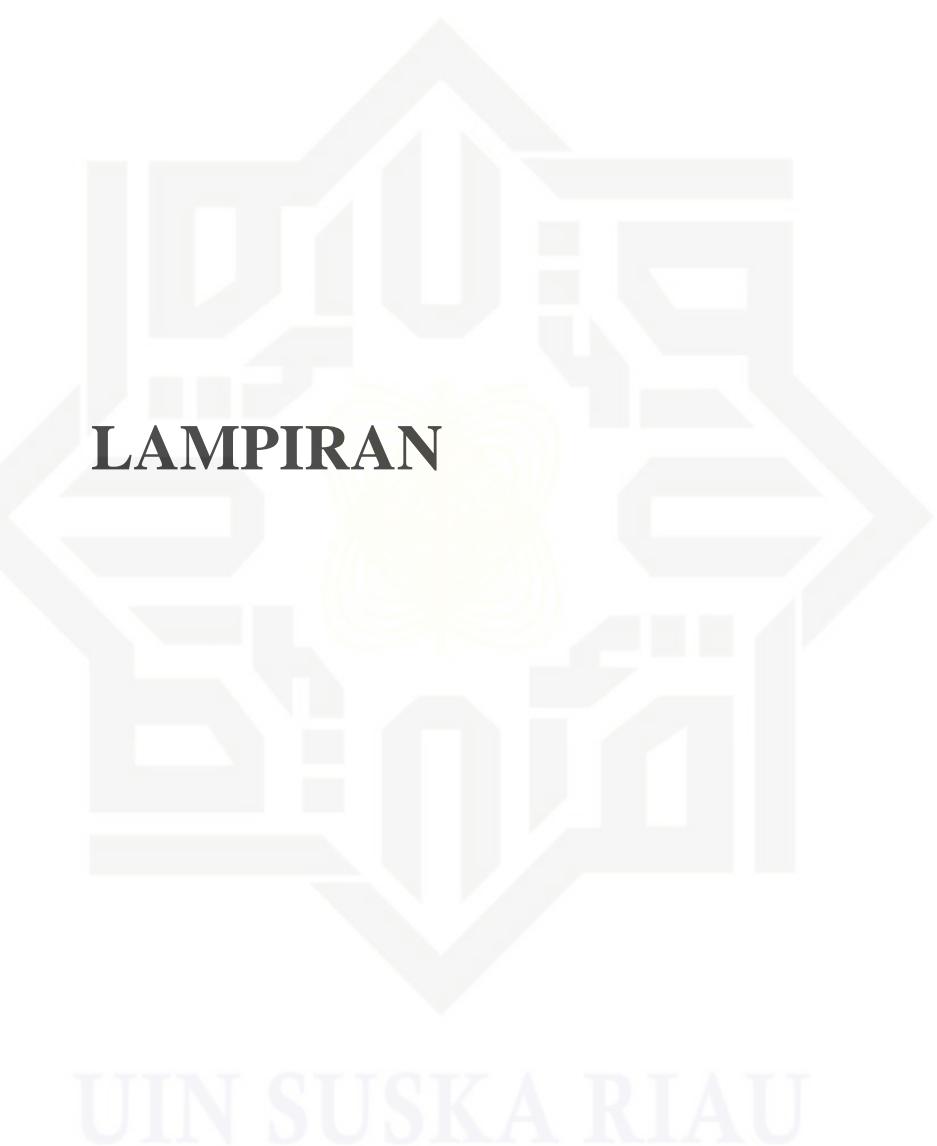
- Kebijakan Dividen, dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Perusahaan.* 6(2), 67–82.
- Rahayu, S., & Rifa, D. (2019). Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel. 1–3.
- Ratulangi, U. S., Silom, D., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2023). *D . Silom , I . S . Saerang , L . J . Rumokoy PENGARUH GLOBAL ECONOMIC POLICY UNCERTAINTY , LIKUIDITAS , LEVERAGE , DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PARIWISATA , HOTEL DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT OF.* 11(1), 349–360.
- Sihombing, P. B. S., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh *Green Relational Capital, Green Structural Capital, And Green Human Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Owner*, 7(1), 280–292. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1246>
- Trisakti, J. E., Handini, A. D., Martiningtyas, C. R., Manajemen, P. S., Ownership, I., Size, F., Ownership, I., & Size, F. (2023). *INSTITUSIONAL OWNERSHIP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA.* 3(1), 1015–1024.
- Trisakti, J. E., Perusahaan, U., Perusahaan, N., Size, C., & Value, C. (2023). *PENGARUH LEVERAGE SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021.* 3(1), 1831–1840.
- Wardani, D., & Rudolfus, M. Y. (2017). Dampak Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Periode 2011-2015. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i1.26>
- Wahyuni, E. S., & Yuniati, T. (2018). Pengaruh Risk Monitoring Committee Dan Business Risk Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–18.
- Wulandari, E., & Tan, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017 – 2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1771>
- [https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/GbmXBwoN-sektor-manufaktur-harus-berani-lakukan-terobosan?utm\\_source](https://www.medcom.id/ekonomi/mikro/GbmXBwoN-sektor-manufaktur-harus-berani-lakukan-terobosan?utm_source)
- <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>



UIN SUSKA RIAU

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	COSO	DAR	BOPO	GCG	X1*Z	X2*Z
AMFG	2021	<b>0,3519</b>	<b>0,5552</b>	<b>0,8976</b>	3	<b>1,0556</b>	<b>1,6655</b>
AMFG	2022	<b>0,3796</b>	<b>0,5018</b>	<b>0,8530</b>	3	<b>1,1389</b>	<b>1,5053</b>
AMFG	2023	<b>0,3704</b>	<b>0,2564</b>	<b>0,8545</b>	3	<b>1,1111</b>	<b>0,7691</b>
AMFG	2024	<b>0,3981</b>	<b>0,2067</b>	<b>0,9172</b>	3	<b>1,1944</b>	<b>0,6201</b>
AMIN	2021	<b>0,2407</b>	<b>0,5298</b>	<b>0,9693</b>	3	<b>0,7222</b>	<b>1,5894</b>
AMIN	2022	<b>0,2407</b>	<b>0,5228</b>	<b>0,9646</b>	3	<b>0,7222</b>	<b>1,5683</b>
AMIN	2023	<b>0,2500</b>	<b>0,5167</b>	<b>0,9549</b>	3	<b>0,7500</b>	<b>1,5500</b>
AMIN	2024	<b>0,2593</b>	<b>0,3987</b>	<b>0,9516</b>	3	<b>0,7778</b>	<b>1,1961</b>
APII	2021	<b>0,2778</b>	<b>0,3335</b>	<b>0,8435</b>	3	<b>0,8333</b>	<b>1,0005</b>
APII	2022	<b>0,3056</b>	<b>0,3308</b>	<b>0,8599</b>	3	<b>0,9167</b>	<b>0,9925</b>
APII	2023	<b>0,2963</b>	<b>0,3168</b>	<b>0,8250</b>	3	<b>0,8889</b>	<b>0,9503</b>
APII	2024	<b>0,2870</b>	<b>0,3360</b>	<b>0,9117</b>	3	<b>0,8611</b>	<b>1,0079</b>
ARKA	2021	<b>0,2593</b>	<b>0,7950</b>	<b>1,0913</b>	4	<b>1,0370</b>	<b>3,1800</b>
ARKA	2022	<b>0,2778</b>	<b>0,7897</b>	<b>1,0078</b>	4	<b>1,1111</b>	<b>3,1586</b>
ARKA	2023	<b>0,2685</b>	<b>0,7544</b>	<b>0,9245</b>	3	<b>0,8056</b>	<b>2,2631</b>
ARKA	2024	<b>0,2778</b>	<b>0,7258</b>	<b>0,9820</b>	3	<b>0,8333</b>	<b>2,1775</b>
ARNA	2021	<b>0,3148</b>	<b>0,2988</b>	<b>0,7647</b>	3	<b>0,9444</b>	<b>0,8964</b>
ARNA	2022	<b>0,3148</b>	<b>0,2892</b>	<b>0,7138</b>	3	<b>0,9444</b>	<b>0,8675</b>
ARNA	2023	<b>0,3241</b>	<b>0,2921</b>	<b>0,7672</b>	3	<b>0,9722</b>	<b>0,8763</b>
ARNA	2024	<b>0,3333</b>	<b>0,2945</b>	<b>0,7951</b>	3	<b>1,0000</b>	<b>0,8836</b>
ASGR	2021	<b>0,2870</b>	<b>0,3870</b>	<b>0,9671</b>	3	<b>0,8611</b>	<b>1,1610</b>
ASGR	2022	<b>0,2870</b>	<b>0,3676</b>	<b>0,9586</b>	3	<b>0,8611</b>	<b>1,1029</b>
ASGR	2023	<b>0,2778</b>	<b>0,3321</b>	<b>0,9308</b>	3	<b>0,8333</b>	<b>0,9962</b>
ASGR	2024	<b>0,2870</b>	<b>0,3469</b>	<b>0,9108</b>	3	<b>0,8611</b>	<b>1,0407</b>
ASII	2021	<b>0,4259</b>	<b>0,4130</b>	<b>0,8667</b>	4	<b>1,7037</b>	<b>1,6520</b>
ASII	2022	<b>0,4352</b>	<b>0,4103</b>	<b>0,8391</b>	4	<b>1,7407</b>	<b>1,6412</b>
ASII	2023	<b>0,4167</b>	<b>0,4378</b>	<b>0,8346</b>	4	<b>1,6667</b>	<b>1,7510</b>
ASII	2024	<b>0,4444</b>	<b>0,4259</b>	<b>0,8465</b>	4	<b>1,7778</b>	<b>1,7037</b>
CAKK	2021	<b>0,2037</b>	<b>0,4498</b>	<b>0,9362</b>	3	<b>0,6111</b>	<b>1,3494</b>
CAKK	2022	<b>0,2037</b>	<b>0,4363</b>	<b>0,9460</b>	3	<b>0,6111</b>	<b>1,3089</b>
CAKK	2023	<b>0,1944</b>	<b>0,5694</b>	<b>1,1618</b>	3	<b>0,5833</b>	<b>1,7082</b>
CAKK	2024	<b>0,1944</b>	<b>0,6218</b>	<b>1,0539</b>	3	<b>0,5833</b>	<b>1,8654</b>
CTTH	2021	<b>0,2222</b>	<b>0,7035</b>	<b>1,0721</b>	3	<b>0,6667</b>	<b>2,1105</b>
CTTH	2022	<b>0,2407</b>	<b>0,7574</b>	<b>1,0330</b>	3	<b>0,7222</b>	<b>2,2722</b>
CTTH	2023	<b>0,2315</b>	<b>0,7189</b>	<b>1,0347</b>	3	<b>0,6944</b>	<b>2,1567</b>
CTTH	2024	<b>0,2315</b>	<b>0,7400</b>	<b>1,1411</b>	3	<b>0,6944</b>	<b>2,2200</b>
DYAN	2021	<b>0,3056</b>	<b>0,4984</b>	<b>1,1329</b>	3	<b>0,9167</b>	<b>1,4953</b>
DYAN	2022	<b>0,2685</b>	<b>0,5307</b>	<b>0,9221</b>	3	<b>0,8056</b>	<b>1,5922</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HDYAN	2023	<b>0,2870</b>	<b>0,5079</b>	<b>0,9350</b>	3	<b>0,8611</b>	<b>1,5238</b>
HDYAN	2024	<b>0,2963</b>	<b>0,4373</b>	<b>0,9105</b>	3	<b>0,8889</b>	<b>1,3119</b>
IMPC	2021	<b>0,3611</b>	<b>0,4093</b>	<b>0,8821</b>	3	<b>1,0833</b>	<b>1,2279</b>
IMPC	2022	<b>0,3611</b>	<b>0,3524</b>	<b>0,8534</b>	3	<b>1,0833</b>	<b>1,0573</b>
IMPC	2023	<b>0,3333</b>	<b>0,3604</b>	<b>0,8356</b>	3	<b>1,0000</b>	<b>1,0813</b>
IMPC	2024	<b>0,3704</b>	<b>0,5199</b>	<b>0,8137</b>	3	<b>1,1111</b>	<b>1,5596</b>
INDX	2021	<b>0,1759</b>	<b>0,1780</b>	<b>0,8895</b>	3	<b>0,5278</b>	<b>0,5339</b>
INDX	2022	<b>0,1667</b>	<b>0,2464</b>	<b>0,8774</b>	3	<b>0,5000</b>	<b>0,7392</b>
INDX	2023	<b>0,1667</b>	<b>0,2781</b>	<b>1,0197</b>	3	<b>0,5000</b>	<b>0,8342</b>
INDX	2024	<b>0,1852</b>	<b>0,4007</b>	<b>0,8383</b>	3	<b>0,5556</b>	<b>1,2022</b>
INTA	2021	<b>0,2963</b>	<b>1,6914</b>	<b>0,9407</b>	2	<b>0,5926</b>	<b>3,3829</b>
INTA	2022	<b>0,2778</b>	<b>1,8537</b>	<b>0,8514</b>	2	<b>0,5556</b>	<b>3,7074</b>
INTA	2023	<b>0,2870</b>	<b>1,7803</b>	<b>0,7884</b>	2	<b>0,5741</b>	<b>3,5605</b>
INTA	2024	<b>0,2963</b>	<b>1,8627</b>	<b>0,7898</b>	2	<b>0,5926</b>	<b>3,7255</b>
JECC	2021	<b>0,3519</b>	<b>0,5992</b>	<b>1,0269</b>	4	<b>1,4074</b>	<b>2,3967</b>
JECC	2022	<b>0,3519</b>	<b>0,6599</b>	<b>0,9598</b>	4	<b>1,4074</b>	<b>2,6395</b>
JECC	2023	<b>0,3519</b>	<b>0,6333</b>	<b>0,9655</b>	4	<b>1,4074</b>	<b>2,5333</b>
JECC	2024	<b>0,3519</b>	<b>0,6755</b>	<b>0,9732</b>	4	<b>1,4074</b>	<b>2,7020</b>
JTPE	2021	<b>0,2500</b>	<b>0,2488</b>	<b>0,7668</b>	3	<b>0,7500</b>	<b>0,7465</b>
JTPE	2022	<b>0,2407</b>	<b>0,3464</b>	<b>0,7708</b>	3	<b>0,7222</b>	<b>1,0391</b>
JTPE	2023	<b>0,2500</b>	<b>0,3937</b>	<b>0,7999</b>	3	<b>0,7500</b>	<b>1,1811</b>
JTPE	2024	<b>0,2315</b>	<b>0,3894</b>	<b>0,7806</b>	3	<b>0,6944</b>	<b>1,1682</b>
KBLI	2021	<b>0,3796</b>	<b>0,0999</b>	<b>0,9386</b>	3	<b>1,1389</b>	<b>0,2997</b>
KBLI	2022	<b>0,3519</b>	<b>0,1080</b>	<b>0,9612</b>	3	<b>1,0556</b>	<b>0,3239</b>
KBLI	2023	<b>0,3611</b>	<b>0,1281</b>	<b>0,9500</b>	3	<b>1,0833</b>	<b>0,3844</b>
KBLI	2024	<b>0,3704</b>	<b>0,1068</b>	<b>0,9188</b>	3	<b>1,1111</b>	<b>0,3204</b>
KBBLM	2021	<b>0,2870</b>	<b>0,1895</b>	<b>0,9802</b>	3	<b>0,8611</b>	<b>0,5686</b>
KBBLM	2022	<b>0,3148</b>	<b>0,1750</b>	<b>0,9547</b>	3	<b>0,9444</b>	<b>0,5249</b>
KBBLM	2023	<b>0,2963</b>	<b>0,2083</b>	<b>0,9453</b>	3	<b>0,8889</b>	<b>0,6248</b>
KBBLM	2024	<b>0,3056</b>	<b>0,2482</b>	<b>0,9305</b>	3	<b>0,9167</b>	<b>0,7445</b>
KIAS	2021	<b>0,2037</b>	<b>0,1536</b>	<b>0,9958</b>	3	<b>0,6111</b>	<b>0,4608</b>
KIAS	2022	<b>0,2222</b>	<b>0,1997</b>	<b>0,9985</b>	3	<b>0,6667</b>	<b>0,5992</b>
KIAS	2023	<b>0,1759</b>	<b>0,1534</b>	<b>1,0662</b>	3	<b>0,5278</b>	<b>0,4602</b>
KIAS	2024	<b>0,1667</b>	<b>0,1913</b>	<b>1,0412</b>	3	<b>0,5000</b>	<b>0,5739</b>
LLION	2021	<b>0,2130</b>	<b>0,3218</b>	<b>1,0044</b>	3	<b>0,6389</b>	<b>0,9653</b>
LLION	2022	<b>0,2130</b>	<b>0,3063</b>	<b>0,9819</b>	3	<b>0,6389</b>	<b>0,9190</b>
LLION	2023	<b>0,2222</b>	<b>0,3385</b>	<b>0,9656</b>	3	<b>0,6667</b>	<b>1,0156</b>
LLION	2024	<b>0,2222</b>	<b>0,2984</b>	<b>0,9566</b>	3	<b>0,6667</b>	<b>0,8952</b>
MARK	2021	<b>0,2963</b>	<b>0,3105</b>	<b>0,8765</b>	3	<b>0,8889</b>	<b>0,9314</b>
MARK	2022	<b>0,2963</b>	<b>0,1607</b>	<b>0,6153</b>	3	<b>0,8889</b>	<b>0,4822</b>
MARK	2023	<b>0,2593</b>	<b>0,1171</b>	<b>0,6490</b>	3	<b>0,7778</b>	<b>0,3514</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MARK	2024	0,2685	0,0993	0,6033	3	0,8056	0,2980
MDRN	2021	0,2130	2,6669	0,3504	1	0,2130	2,6669
MDRN	2022	0,2222	2,4462	0,4647	2	0,4444	4,8923
MDRN	2023	0,2037	2,4955	0,8030	3	0,6111	7,4866
MDRN	2024	0,2130	2,7227	0,6127	3	0,6389	8,1682
SCCO	2021	0,3519	0,0611	0,9656	3	1,0556	0,1834
SCCO	2022	0,3426	0,0775	0,9727	3	1,0278	0,2325
SCCO	2023	0,3611	0,0736	0,9495	3	1,0833	0,2209
SCCO	2024	0,3704	0,0582	0,9462	3	1,1111	0,1745
SKRN	2021	0,2500	0,6155	0,9283	3	0,7500	1,8464
SKRN	2022	0,2685	0,6499	0,7299	3	0,8056	1,9497
SKRN	2023	0,2593	0,7052	0,6619	3	0,7778	2,1155
SKRN	2024	0,2500	0,5591	0,7203	3	0,7500	1,6772
TOTO	2021	0,3796	0,3425	0,8953	3	1,1389	1,0275
TOTO	2022	0,3611	0,3032	0,8137	3	1,0833	0,9097
TOTO	2023	0,3889	0,2947	0,8592	3	1,1667	0,8841
TOTO	2024	0,3981	0,2866	0,8266	3	1,1944	0,8599
UNTR	2021	0,3889	0,3619	0,8210	3	1,1667	1,0858
UNTR	2022	0,4167	0,3628	0,7649	3	1,2500	1,0884
UNTR	2023	0,4074	0,4534	0,7797	3	1,2222	1,3602
UNTR	2024	0,4074	0,4207	0,8099	3	1,2222	1,2622
VOKS	2021	0,2870	0,6869	1,1469	3	0,8611	2,0608
VOKS	2022	0,3056	0,7303	1,0848	3	0,9167	2,1908
VOKS	2023	0,3148	0,7195	0,9900	3	0,9444	2,1584
VOKS	2024	0,2778	0,6463	1,0413	4	1,1111	2,5851

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI DATA EFISIENSI PERUSAHAAN

No	Perusahaan	Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
1	AMFG	2021	4.266.789.000.000	4.753.692.000.000	<b>0,8976</b>
		2022	4.759.057.000.000	5.579.504.000.000	<b>0,8530</b>
		2023	5.055.086.000.000	5.915.671.000.000	<b>0,8545</b>
		2024	5.016.504.000.000	5.469.272.000.000	<b>0,9172</b>
2	AMIN	2021	181.018.442.345	186.749.974.862	<b>0,9693</b>
		2022	211.626.031.532	219.389.879.460	<b>0,9646</b>
		2023	322.408.860.744	337.640.886.041	<b>0,9549</b>
		2024	351.812.265.486	369.706.322.886	<b>0,9516</b>
3	APII	2021	212.928.542.070	252.448.924.906	<b>0,8435</b>
		2022	253.701.796.550	295.022.431.265	<b>0,8599</b>
		2023	246.756.277.108	299.110.900.336	<b>0,8250</b>
		2024	255.398.767.301	280.126.867.734	<b>0,9117</b>
4	ARKA	2021	79.036.107.357	72.426.729.694	<b>1,0913</b>
		2022	214.749.466.891	213.082.547.296	<b>1,0078</b>
		2023	175.183.108.718	189.490.022.162	<b>0,9245</b>
		2024	126.080.955.987	128.397.041.039	<b>0,9820</b>
5	ARNA	2021	1.958.822.960.398	2.561.539.295.247	<b>0,7647</b>
		2022	1.850.381.095.469	2.592.221.348.772	<b>0,7138</b>
		2023	1.884.143.212.615	2.455.851.156.176	<b>0,7672</b>
		2024	2.095.022.300.062	2.635.048.508.442	<b>0,7951</b>
6	ASGR	2021	3.190.598.000.000	3.299.105.000.000	<b>0,9671</b>
		2022	2.789.586.000.000	2.909.972.000.000	<b>0,9586</b>
		2023	2.796.414.000.000	3.004.400.000.000	<b>0,9308</b>
		2024	2.615.659.000.000	2.871.898.000.000	<b>0,9108</b>
7	ASII	2021	210.276.000.000.000	242.626.000.000.000	<b>0,8667</b>
		2022	262.829.000.000.000	313.219.000.000.000	<b>0,8391</b>
		2023	276.102.000.000.000	330.831.000.000.000	<b>0,8346</b>
		2024	293.196.000.000.000	346.355.000.000.000	<b>0,8465</b>
8	CAKK	2021	259.008.224.371	276.647.972.223	<b>0,9362</b>
		2022	240.094.007.692	253.798.833.132	<b>0,9460</b>
		2023	244.335.205.441	210.302.567.375	<b>1,1618</b>
		2024	291.997.070.187	277.070.623.754	<b>1,0539</b>
9	CTTH	2021	141.749.819.056	96.289.736.053	<b>1,0721</b>
		2022	153.464.130.490	115.129.150.872	<b>1,0330</b>
		2023	105.087.776.320	101.561.922.493	<b>1,0347</b>
		2024	166.267.484.545	145.706.186.495	<b>1,1411</b>
10	DYAN	2021	638.800.861.870	563.839.174.231	<b>1,1329</b>
		2022	1.116.195.575.642	1.210.481.160.296	<b>0,9221</b>
		2023	1.242.747.078.225	1.329.121.702.300	<b>0,9350</b>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	IMPC	2024	1.327.655.554.245	1.458.220.326.060	<b>0,9105</b>
		2021	1.968.045.471.188	2.231.009.940.751	<b>0,8821</b>
		2022	2.410.415.452.021	2.824.621.860.733	<b>0,8534</b>
		2023	3.039.328.571.820	3.637.319.553.968	<b>0,8356</b>
		2024	3.167.195.254.275	3.892.492.852.888	<b>0,8137</b>
12	INDX	2021	2.829.410.227	4.800.000.000	<b>0,8895</b>
		2022	2.771.303.441	4.800.000.000	<b>0,8774</b>
		2023	2.067.537.965	1.456.276.487	<b>1,0197</b>
		2024	2.134.408.975	312.127.628	<b>0,8383</b>
13	INTA	2021	575.097.000.000	611.377.000.000	<b>0,9407</b>
		2022	563.033.000.000	661.309.000.000	<b>0,8514</b>
		2023	852.898.000.000	1.081.792.000.000	<b>0,7884</b>
		2024	753.981.000.000	954.679.000.000	<b>0,7898</b>
14	JECC	2021	1.770.123.955.000	1.723.682.833.000	<b>1,0269</b>
		2022	2.716.651.463.000	2.830.338.441.000	<b>0,9598</b>
		2023	2.999.503.704.000	3.106.757.026.000	<b>0,9655</b>
		2024	3.425.417.418.000	3.519.722.062.000	<b>0,9732</b>
15	JTPE	2021	825.018.171.576	1.075.949.119.283	<b>0,7668</b>
		2022	1.096.969.715.899	1.423.142.732.743	<b>0,7708</b>
		2023	1.836.758.423.233	2.296.271.601.062	<b>0,7999</b>
		2024	1.651.884.176.046	2.116.285.894.967	<b>0,7806</b>
16	KBLI	2021	1.662.735.942.886	1.771.489.066.390	<b>0,9386</b>
		2022	2.149.833.739.691	2.236.566.919.580	<b>0,9612</b>
		2023	2.634.020.398.748	2.772.571.949.969	<b>0,9500</b>
		2024	3.129.647.690.208	3.406.125.723.218	<b>0,9188</b>
17	KBLM	2021	1.190.160.404.860	1.214.204.113.826	<b>0,9802</b>
		2022	1.446.264.513.550	1.514.907.831.143	<b>0,9547</b>
		2023	1.558.370.212.783	1.648.518.772.825	<b>0,9453</b>
		2024	1.850.485.874.612	1.988.595.338.562	<b>0,9305</b>
18	KIAS	2021	556.873.321.563	559.204.312.770	<b>0,9958</b>
		2022	649.271.191.390	650.232.360.531	<b>0,9985</b>
		2023	617.058.000.000	578.728.000.000	<b>1,0662</b>
		2024	619.280.000.000	594.763.000.000	<b>1,0412</b>
19	LION	2021	311.210.564.312	309.834.349.547	<b>1,0044</b>
		2022	405.966.700.930	413.460.744.617	<b>0,9819</b>
		2023	439.520.126.122	455.156.452.955	<b>0,9656</b>
		2024	415.683.271.755	434.527.743.414	<b>0,9566</b>
20	MARK	2021	688.169.814.670	1.193.747.883.067	<b>0,8765</b>
		2022	507.093.187.181	824.159.394.618	<b>0,6153</b>
		2023	371.284.692.209	572.122.462.865	<b>0,6490</b>
		2024	558.231.296.218	925.303.823.173	<b>0,6033</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	MDRN	2021	92.451.884.819	263.846.491.459	<b>0,3504</b>
		2022	68.589.666.075	147.591.327.778	<b>0,4647</b>
		2023	53.682.743.181	66.855.140.385	<b>0,8030</b>
		2024	47.572.485.134	77.642.408.307	<b>0,6127</b>
22	SCCO	2021	4.897.466.084.975	5.071.914.021.850	<b>0,9656</b>
		2022	5.364.142.120.542	5.514.826.836.138	<b>0,9727</b>
		2023	5.577.073.317.200	5.873.544.869.162	<b>0,9495</b>
		2024	6.625.906.597.831	7.002.959.082.224	<b>0,9462</b>
23	SKRN	2021	389.428.926.173	419.487.164.471	<b>0,9283</b>
		2022	473.249.538.222	648.399.834.168	<b>0,7299</b>
		2023	591.413.083.941	893.452.285.307	<b>0,6619</b>
		2024	845.583.880.944	1.173.982.459.136	<b>0,7203</b>
24	TOTO	2021	1.682.944.237.561	1.879.653.043.323	<b>0,8953</b>
		2022	1.731.204.275.928	2.127.440.635.693	<b>0,8137</b>
		2023	1.864.036.589.848	2.169.384.186.850	<b>0,8592</b>
		2024	1.958.489.005.231	2.369.347.141.934	<b>0,8266</b>
25	UNTR	2021	66.319.334.000.000	80.781.584.000.000	<b>0,8210</b>
		2022	95.795.482.000.000	125.241.523.000.000	<b>0,7649</b>
		2023	101.624.956.000.000	130.345.296.000.000	<b>0,7797</b>
		2024	110.317.477.000.000	136.214.529.000.000	<b>0,8099</b>
26	VOKS	2021	1.969.390.159.771	1.717.192.578.154	<b>1,1469</b>
		2022	2.869.764.688.699	2.645.417.724.697	<b>1,0848</b>
		2023	3.036.837.761.005	3.067.620.849.564	<b>0,9900</b>
		2024	1.963.460.819.753	1.885.540.413.095	<b>1,0413</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI DATA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

No	Perusahaan	Tahun	Item Yang Diungkapkan	Total Item Indikator	COSO
1	AMFG	2021	38	108	<b>0,3519</b>
		2022	41	108	<b>0,3796</b>
		2023	40	108	<b>0,3704</b>
		2024	43	108	<b>0,3981</b>
2	AMIN	2021	26	108	<b>0,2407</b>
		2022	26	108	<b>0,2407</b>
		2023	27	108	<b>0,2500</b>
		2024	28	108	<b>0,2593</b>
3	APII	2021	30	108	<b>0,2778</b>
		2022	33	108	<b>0,3056</b>
		2023	32	108	<b>0,2963</b>
		2024	31	108	<b>0,2870</b>
4	ARKA	2021	28	108	<b>0,2593</b>
		2022	30	108	<b>0,2778</b>
		2023	29	108	<b>0,2685</b>
		2024	30	108	<b>0,2778</b>
5	ARNA	2021	34	108	<b>0,3148</b>
		2022	34	108	<b>0,3148</b>
		2023	35	108	<b>0,3241</b>
		2024	36	108	<b>0,3333</b>
6	ASGR	2021	31	108	<b>0,2870</b>
		2022	31	108	<b>0,2870</b>
		2023	30	108	<b>0,2778</b>
		2024	31	108	<b>0,2870</b>
7	ASII	2021	46	108	<b>0,4259</b>
		2022	47	108	<b>0,4352</b>
		2023	45	108	<b>0,4167</b>
		2024	48	108	<b>0,4444</b>
8	CAKK	2021	22	108	<b>0,2037</b>
		2022	22	108	<b>0,2037</b>
		2023	21	108	<b>0,1944</b>
		2024	21	108	<b>0,1944</b>
9	CTTH	2021	24	108	<b>0,2222</b>
		2022	26	108	<b>0,2407</b>
		2023	25	108	<b>0,2315</b>
		2024	25	108	<b>0,2315</b>
10	DYAN	2021	33	108	<b>0,3056</b>
		2022	29	108	<b>0,2685</b>
		2023	31	108	<b>0,2870</b>

11	IMPC	2024	32	108	<b>0,2963</b>
		2021	39	108	<b>0,3611</b>
		2022	39	108	<b>0,3611</b>
		2023	36	108	<b>0,3333</b>
		2024	40	108	<b>0,3704</b>
12	INDX	2021	19	108	<b>0,1759</b>
		2022	18	108	<b>0,1667</b>
		2023	18	108	<b>0,1667</b>
		2024	20	108	<b>0,1852</b>
		2021	32	108	<b>0,2963</b>
13	INTA	2022	30	108	<b>0,2778</b>
		2023	31	108	<b>0,2870</b>
		2024	32	108	<b>0,2963</b>
		2021	38	108	<b>0,3519</b>
		2022	38	108	<b>0,3519</b>
14	JECC	2023	38	108	<b>0,3519</b>
		2024	38	108	<b>0,3519</b>
		2021	27	108	<b>0,2500</b>
		2022	26	108	<b>0,2407</b>
		2023	27	108	<b>0,2500</b>
15	JTPE	2024	25	108	<b>0,2315</b>
		2021	41	108	<b>0,3796</b>
		2022	38	108	<b>0,3519</b>
		2023	39	108	<b>0,3611</b>
		2024	40	108	<b>0,3704</b>
16	KBLI	2021	31	108	<b>0,2870</b>
		2022	34	108	<b>0,3148</b>
		2023	32	108	<b>0,2963</b>
		2024	33	108	<b>0,3056</b>
		2021	22	108	<b>0,2037</b>
17	KBLM	2022	24	108	<b>0,2222</b>
		2023	19	108	<b>0,1759</b>
		2024	18	108	<b>0,1667</b>
		2021	23	108	<b>0,2130</b>
		2022	23	108	<b>0,2130</b>
18	KIAS	2023	24	108	<b>0,2222</b>
		2024	24	108	<b>0,2222</b>
		2021	32	108	<b>0,2963</b>
		2022	33	108	<b>0,3056</b>
		2021	22	108	<b>0,2037</b>
19	LION	2022	24	108	<b>0,2222</b>
		2023	19	108	<b>0,1759</b>
		2024	18	108	<b>0,1667</b>
		2021	23	108	<b>0,2130</b>
		2022	23	108	<b>0,2130</b>
20	MARK	2023	24	108	<b>0,2222</b>
		2024	24	108	<b>0,2222</b>
		2021	32	108	<b>0,2963</b>
		2022	32	108	<b>0,2963</b>
		2023	28	108	<b>0,2593</b>
21	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	2024	29	108	<b>0,2685</b>
		2021	32	108	<b>0,2963</b>
		2022	32	108	<b>0,2963</b>
		2023	28	108	<b>0,2593</b>
		2024	29	108	<b>0,2685</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	MDRN	2021	23	108	<b>0,2130</b>
		2022	24	108	<b>0,2222</b>
		2023	22	108	<b>0,2037</b>
		2024	23	108	<b>0,2130</b>
22	SCCO	2021	38	108	<b>0,3519</b>
		2022	37	108	<b>0,3426</b>
		2023	39	108	<b>0,3611</b>
		2024	40	108	<b>0,3704</b>
23	SKRN	2021	27	108	<b>0,2500</b>
		2022	29	108	<b>0,2685</b>
		2023	28	108	<b>0,2593</b>
		2024	27	108	<b>0,2500</b>
24	TOTO	2021	41	108	<b>0,3796</b>
		2022	39	108	<b>0,3611</b>
		2023	42	108	<b>0,3889</b>
		2024	43	108	<b>0,3981</b>
25	UNTR	2021	42	108	<b>0,3889</b>
		2022	45	108	<b>0,4167</b>
		2023	44	108	<b>0,4074</b>
		2024	44	108	<b>0,4074</b>
26	VOKS	2021	31	108	<b>0,2870</b>
		2022	33	108	<b>0,3056</b>
		2023	34	108	<b>0,3148</b>
		2024	30	108	<b>0,2778</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI DATA LEVERAGE

No	Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
1	AMFG	2021	4.110.107.000.000	7.403.476.000.000	<b>0,5552</b>
		2022	3.746.348.000.000	7.466.520.000.000	<b>0,5018</b>
		2023	1.922.939.000.000	7.500.664.000.000	<b>0,2564</b>
		2024	1.502.915.000.000	7.271.566.000.000	<b>0,2067</b>
2	AMIN	2021	165.028.829.275	311.496.780.738	<b>0,5298</b>
		2022	168.880.405.973	323.052.524.991	<b>0,5228</b>
		2023	180.745.978.416	349.831.869.426	<b>0,5167</b>
		2024	120.612.739.232	302.507.741.513	<b>0,3987</b>
3	APII	2021	180.861.359.755	542.329.085.650	<b>0,3335</b>
		2022	186.711.833.365	564.389.039.479	<b>0,3308</b>
		2023	190.290.049.422	600.737.338.506	<b>0,3168</b>
		2024	211.211.663.724	628.645.607.287	<b>0,3360</b>
4	ARKA	2021	368.355.708.096	463.343.986.900	<b>0,7950</b>
		2022	379.494.918.059	480.584.345.100	<b>0,7897</b>
		2023	341.647.064.760	452.886.922.243	<b>0,7544</b>
		2024	302.318.932.169	416.514.825.329	<b>0,7258</b>
5	ARNA	2021	670.353.190.326	2.243.523.072.803	<b>0,2988</b>
		2022	745.695.258.308	2.578.868.615.545	<b>0,2892</b>
		2023	765.455.201.158	2.620.491.657.384	<b>0,2921</b>
		2024	783.821.572.438	2.661.363.620.207	<b>0,2945</b>
6	ASGR	2021	1.027.625.000.000	2.655.278.000.000	<b>0,3870</b>
		2022	984.429.000.000	2.677.651.000.000	<b>0,3676</b>
		2023	890.911.000.000	2.682.813.000.000	<b>0,3321</b>
		2024	1.022.777.000.000	2.948.437.000.000	<b>0,3469</b>
7	ASII	2021	151.696.000.000.000	367.311.000.000.000	<b>0,4130</b>
		2022	169.577.000.000.000	413.297.000.000.000	<b>0,4103</b>
		2023	194.981.000.000.000	445.405.000.000.000	<b>0,4378</b>
		2024	201.429.000.000.000	472.925.000.000.000	<b>0,4259</b>
8	CAKK	2021	198.462.402.663	441.223.941.897	<b>0,4498</b>
		2022	195.448.110.526	447.970.072.779	<b>0,4363</b>
		2023	265.347.844.044	466.022.798.636	<b>0,5694</b>
		2024	303.618.952.389	488.293.543.875	<b>0,6218</b>
9	CTTH	2021	485.369.802.098	689.921.046.453	<b>0,7035</b>
		2022	539.457.360.678	712.262.467.657	<b>0,7574</b>
		2023	540.348.546.178	751.633.765.958	<b>0,7189</b>
		2024	542.710.481.747	733.392.898.825	<b>0,7400</b>
10	DYAN	2021	478.290.525.186	959.596.413.102	<b>0,4984</b>
		2022	577.622.763.324	1.088.333.283.166	<b>0,5307</b>
		2023	611.350.297.949	1.203.642.535.212	<b>0,5079</b>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	IMPC	2024	530.006.229.138	1.212.007.835.218	<b>0,4373</b>
		2021	1.169.803.527.245	2.858.166.022.131	<b>0,4093</b>
		2022	1.210.746.099.447	3.435.475.875.401	<b>0,3524</b>
		2023	1.479.667.566.176	4.105.362.087.706	<b>0,3604</b>
		2024	2.322.550.701.543	4.467.461.028.990	<b>0,5199</b>
12	INDX	2021	11.598.116.951	65.165.122.716	<b>0,1780</b>
		2022	14.412.566.019	58.492.146.988	<b>0,2464</b>
		2023	14.511.324.809	52.185.086.721	<b>0,2781</b>
		2024	19.387.689.249	48.382.358.323	<b>0,4007</b>
13	INTA	2021	4.132.304.000.000	2.443.057.000.000	<b>1,6914</b>
		2022	4.053.450.000.000	2.186.678.000.000	<b>1,8537</b>
		2023	4.406.091.000.000	2.474.964.000.000	<b>1,7803</b>
		2024	4.415.112.000.000	2.370.220.000.000	<b>1,8627</b>
14	JECC	2021	1.040.742.901.000	1.736.977.382.000	<b>0,5992</b>
		2022	1.451.568.681.000	2.199.797.641.000	<b>0,6599</b>
		2023	1.369.447.284.000	2.162.295.387.000	<b>0,6333</b>
		2024	1.729.104.372.000	2.559.780.236.000	<b>0,6755</b>
15	JTPE	2021	301.750.608.990	1.212.589.829.191	<b>0,2488</b>
		2022	541.571.305.569	1.563.637.707.080	<b>0,3464</b>
		2023	704.654.618.041	1.789.774.127.224	<b>0,3937</b>
		2024	800.599.905.994	2.056.046.902.628	<b>0,3894</b>
16	KBLI	2021	272.257.917.579	2.725.242.711.423	<b>0,0999</b>
		2022	301.997.266.597	2.797.005.026.270	<b>0,1080</b>
		2023	381.355.701.983	2.976.407.140.255	<b>0,1281</b>
		2024	333.194.743.386	3.120.121.052.477	<b>0,1068</b>
17	KBLM	2021	283.750.515.897	1.497.181.021.456	<b>0,1895</b>
		2022	263.944.952.156	1.508.596.356.369	<b>0,1750</b>
		2023	332.693.315.665	1.597.442.418.776	<b>0,2083</b>
		2024	469.346.689.838	1.891.149.003.560	<b>0,2482</b>
18	KIAS	2021	153.595.081.446	1.000.024.467.440	<b>0,1536</b>
		2022	212.878.145.612	1.065.879.552.778	<b>0,1997</b>
		2023	148.552.000.000	968.386.000.000	<b>0,1534</b>
		2024	188.182.000.000	983.701.000.000	<b>0,1913</b>
19	LION	2021	220.983.822.452	686.806.547.986	<b>0,3218</b>
		2022	209.683.140.222	684.497.878.481	<b>0,3063</b>
		2023	251.503.203.972	742.886.859.560	<b>0,3385</b>
		2024	213.118.952.936	714.173.448.726	<b>0,2984</b>
20	MARK	2021	334.818.456.747	1.078.458.868.349	<b>0,3105</b>
		2022	161.587.275.147	1.005.368.365.991	<b>0,1607</b>
		2023	111.449.183.332	951.550.724.256	<b>0,1171</b>
		2024	94.944.743.662	955.841.009.395	<b>0,0993</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		21	MDRN	2021	657.579.833.469	246.567.525.326	2,6669
		22	SCCO	2021	287.129.440.938	4.696.875.916.384	0,0611
		23	SKRN	2021	891.807.342.528	1.449.009.069.102	0,6155
		24	TOTO	2021	1.108.490.026.661	3.236.330.922.409	0,3425
		25	UNTR	2021	40.738.599.000.000	112.561.356.000.000	0,3619
		26	VOKS	2021	1.987.396.259.911	2.893.167.569.270	0,6869
				2022	50.964.395.000.000	140.478.220.000.000	0,3628
				2023	69.712.261.000.000	153.753.903.000.000	0,4534
				2024	71.305.445.000.000	169.480.618.000.000	0,4207
				2022	1.946.850.733.366	2.665.946.796.991	0,7303
				2023	1.887.266.483.419	2.623.144.891.155	0,7195
				2024	1.184.890.279.314	1.833.424.147.167	0,6463

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau

**TABULASI DATA GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

No	Perusahaan	Tahun	Jumlah Komite Audit
1	AMFG	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
2	AMIN	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
3	APII	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
4	ARKA	2021	4
		2022	4
		2023	3
		2024	3
5	ARNA	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
6	ASGR	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
7	ASII	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
8	CAKK	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
9	CTTH	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
10	DYAN	2021	3
		2022	3
		2023	3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	IMPC	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
12	INDX	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
13	INTA	2021	2
		2022	2
		2023	2
		2024	2
14	JECC	2021	4
		2022	4
		2023	4
		2024	4
15	JTPE	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
16	KBLI	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
17	KBLM	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
18	KIAS	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
19	LION	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3
20	MARK	2021	3
		2022	3
		2023	3
		2024	3

21	MDRN	2021	1
22		2022	2
23		2023	3
24		2024	3
25	SCCO	2021	3
26		2022	3
27		2023	3
28		2024	3
29	SKRN	2021	3
30		2022	3
31		2023	3
32		2024	3
33	TOTO	2021	3
34		2022	3
35		2023	3
36		2024	3
37	UNTR	2021	3
38		2022	3
39		2023	3
40		2024	3
41	VOKS	2021	3
42		2022	3
43		2023	3
44		2024	4

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2. Output Eviews

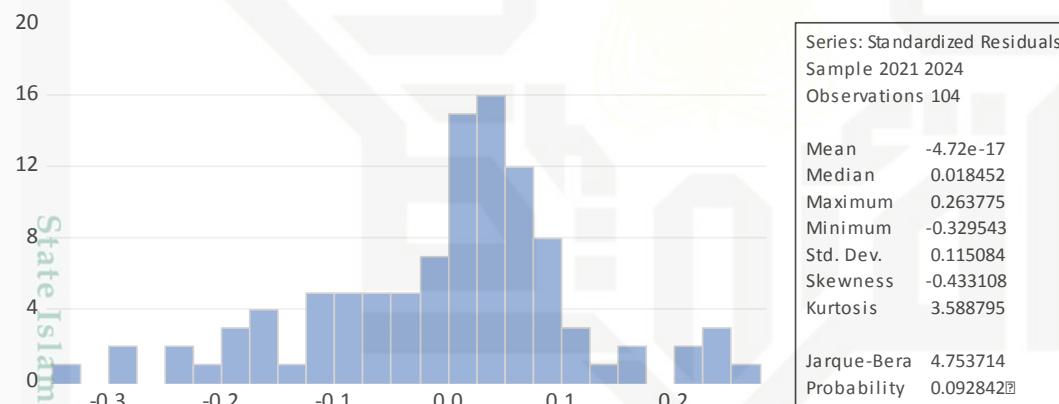
## HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2021 2024

	BOPO	COSO	DAR	GCG
Mean	0.894022	0.293180	0.535295	3.038462
Maximum	1.161827	0.444444	2.722749	4.000000
Minimum	0.350400	0.166667	0.058163	1.000000
Std. Dev.	0.134200	0.068996	0.528258	0.438955
Observations	104	104	104	104

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

## 1. Uji Normalitas



## 2. Uji Multikolinieritas

	COSO	DAR	GCG
COSO	1.000000	-0.235889	0.309720
DAR	-0.235889	1.000000	-0.444806
GCG	0.309720	-0.444806	1.000000

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	34.48262	Prob. F(2,98)	0.0652
Obs*R-squared	42.95735	Prob. Chi-Square(2)	0.0648

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 104

Included observations: 104

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041917	0.078516	0.533864	0.5946
COSO	0.081922	0.137031	0.597834	0.5513
DAR	0.008252	0.019244	0.428819	0.6690
GCG	-0.023037	0.023476	-0.981286	0.3289
RESID(-1)	0.602795	0.100638	5.989724	0.0619
RESID(-2)	0.073567	0.102808	0.715577	0.4760

R-squared	0.413051	Mean dependent var	-5.65E-17
Adjusted R-squared	0.383105	S.D. dependent var	0.115084
S.E. of regression	0.090390	Akaike info criterion	-1.913400
Sum squared resid	0.800698	Schwarz criterion	-1.760839
Log likelihood	105.4968	Hannan-Quinn criter.	-1.851593
F-statistic	13.79305	Durbin-Watson stat	1.961592
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	4.833210	Prob. F(3,100)	0.0535
Obs*R-squared	13.17001	Prob. Chi-Square(3)	0.0543
Scaled explained SS	15.19010	Prob. Chi-Square(3)	0.0517

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 104

Included observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.222502	0.062468	3.561875	0.0006
COSO	-0.156685	0.108961	-1.437983	0.1536
DAR	0.019971	0.015109	1.321818	0.1892
GCG	-0.033318	0.018583	-1.792895	0.0760
R-squared	0.126635	Mean dependent var	0.086021	
Adjusted R-squared	0.100434	S.D. dependent var	0.075980	
S.E. of regression	0.072064	Akaike info criterion	-2.384828	
Sum squared resid	0.519319	Schwarz criterion	-2.283121	
Log likelihood	128.0111	Hannan-Quinn criter.	-2.343624	
F-statistic	4.833210	Durbin-Watson stat	1.129433	
Prob(F-statistic)	0.003492			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL MODEL DATA PANEL****1. Model Common**

Dependent Variable: BOPO  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2021 2024  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 26  
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.458858	0.825483	-0.555866	0.5796
COSO	3.217522	2.015813	1.596141	0.1137
DAR	-0.011768	0.180190	-0.065307	0.9481
GCG	0.496295	0.272119	1.823817	0.0712
X1_Z	-1.199080	0.655083	-1.830423	0.0702
X2_Z	-0.008403	0.064223	-0.130844	0.8962

R-squared	0.322157	Mean dependent var	0.894022
Adjusted R-squared	0.287573	S.D. dependent var	0.134200
S.E. of regression	0.113272	Akaike info criterion	-1.462087
Sum squared resid	1.257395	Schwarz criterion	-1.309526
Log likelihood	82.02853	Hannan-Quinn criter.	-1.400280
F-statistic	9.315262	Durbin-Watson stat	0.475897
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 2. Model Fixed

Dependent Variable: BOPO  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2021 2024  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 26  
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192714	1.954684	0.098591	0.9217
COSO	2.512245	6.604654	0.380375	0.7048
DAR	-0.076218	0.246700	-0.308951	0.7582
GCG	0.254977	0.646227	0.394562	0.6943
X1_Z	-0.938361	2.172875	-0.431852	0.6671
X2_Z	0.049501	0.074165	0.667437	0.5066

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.852645	Mean dependent var	0.894022
Adjusted R-squared	0.792088	S.D. dependent var	0.134200
S.E. of regression	0.061192	Akaike info criterion	-2.507386
Sum squared resid	0.273344	Schwarz criterion	-1.719154
Log likelihood	161.3841	Hannan-Quinn criter.	-2.188050
F-statistic	14.08003	Durbin-Watson stat	2.160234
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. Model Random

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.719673	0.803960	0.895159	0.3729
COSO	0.603916	2.376272	0.254144	0.7999
DAR	-0.210165	0.132780	-1.582812	0.1167
GCG	0.099538	0.258408	0.385195	0.7009
X1_Z	-0.316352	0.752528	-0.420385	0.6751
X2_Z	0.060422	0.044405	1.360691	0.1767

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.102617	0.7377
Idiosyncratic random		0.061192	0.2623

Weighted Statistics			
R-squared	0.269125	Mean dependent var	0.255445
Adjusted R-squared	0.231835	S.D. dependent var	0.069349
S.E. of regression	0.060781	Sum squared resid	0.362047
F-statistic	7.217153	Durbin-Watson stat	1.605069
Prob(F-statistic)	0.000009		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.294957	Mean dependent var	0.894022
Sum squared resid	1.307852	Durbin-Watson stat	0.444324

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.512155	(25,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	158.711053	25	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel Least Squares

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.458858	0.825483	-0.555866	0.5796
COSO	3.217522	2.015813	1.596141	0.1137
DAR	-0.011768	0.180190	-0.065307	0.9481
GCG	0.496295	0.272119	1.823817	0.0712
X1_Z	-1.199080	0.655083	-1.830423	0.0702
X2_Z	-0.008403	0.064223	-0.130844	0.8962
R-squared	0.322157	Mean dependent var		0.894022
Adjusted R-squared	0.287573	S.D. dependent var		0.134200
S.E. of regression	0.113272	Akaike info criterion		-1.462087
Sum squared resid	1.257395	Schwarz criterion		-1.309526
Log likelihood	82.02853	Hannan-Quinn criter.		-1.400280
F-statistic	9.315262	Durbin-Watson stat		0.475897
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.689312	5	0.5950

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
COSO	2.512245	0.603916	37.974781	0.7568
DAR	-0.076218	-0.210165	0.043231	0.5194
GCG	0.254977	0.099538	0.350834	0.7930
X1_Z	-0.938361	-0.316352	4.155087	0.7603
X2_Z	0.049501	0.060422	0.003529	0.8541

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: BOPO

Method: Panel Least Squares

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.192714	1.954684	0.098591	0.9217
COSO	2.512245	6.604654	0.380375	0.7048
DAR	-0.076218	0.246700	-0.308951	0.7582
GCG	0.254977	0.646227	0.394562	0.6943
X1_Z	-0.938361	2.172875	-0.431852	0.6671
X2_Z	0.049501	0.074165	0.667437	0.5066

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.852645	Mean dependent var	0.894022
Adjusted R-squared	0.792088	S.D. dependent var	0.134200
S.E. of regression	0.061192	Akaike info criterion	-2.507386
Sum squared resid	0.273344	Schwarz criterion	-1.719154
Log likelihood	161.3841	Hannan-Quinn criter.	-2.188050
F-statistic	14.08003	Durbin-Watson stat	2.160234
Prob(F-statistic)	0.000000		



Kategori	TABULASI COSO TAHUN 2021		Lingkungan Internal																								VOKS
	AMFG	AMIN	AP II	ARKA	ARNA	ASGR	AS II	CAKK	CTTH	DYAN	IMPC	INDX	INTA	JEC	JTPE	KBLL	KIAS	LION	MARK	MDRN	SCCO	SKRN	UNTR	TOTO			
1. Dilarang menyebutkan sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3. Dilarang menyebutkan sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Dilarang menyebutkan sumber	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	
5. Dilarang menyebutkan sumber	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6. Dilarang menyebutkan sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7. Dilarang menyebutkan sumber	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	
8. Dilarang menyebutkan sumber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Dilarang menyebutkan sumber	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

- © Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyebutkan sumber
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber.



©

Hak Cipta dimiliki oleh sebagian atau seluruhnya oleh State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mendapat persetujuan dari dan menyebutkan sumber:	Pertanyaan																			
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	-	1	-	1	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1
	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penentuan Tujuan																					
	Informasi tentang misi perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Informasi tentang strategi perusahaan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Informasi tentang benchmark diadopsi untuk mengevaluasi hasil?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang persetujuan strategi dengan dewan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan, dan nilai pemegang saham?	1	1	1	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1

**Identifikasi Kejadian**

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta	Risiko Keuangan	Pertanyaan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1. Dijangkut	Informasi tentang tingkat likuiditas?	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Informasi tentang tingkat suku bunga?	1	1	1	1	1	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	-	1	-	1	1
	Informasi tentang kurs mata uang asing?	1	-	1	-	1	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	-	1	-	1	1
	Informasi tentang belanja modal?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang akses ke pasar modal?	1	-	1	1	-	1	1	1	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1
	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang risiko default?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang risiko solvabilitas?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang risiko harga ekuitas?	1	1	1	1	1	1	-	1	-	1	-	1	1	1	1	1	1	-	1	1
	Informasi tentang risiko komoditas?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Risiko Kepatuhan																					
	Informasi tentang masalah litigasi?	1	-	1	-	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Informasi tentang kepatuhan terhadap peraturan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang kepatuhan dengan kode industri?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Informasi tentang kepatuhan dengan kode	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan akademik, dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan akademik, dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



- |    |  |
|----|--|
| 2. | <p>Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan rekomendasi.</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> |
|----|--|



- |  |   |
|--|---|
| 2. Dilarang mengumpulkan dan menyebutkan sumber: | a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyajikan informasi tentang saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit? |
| 1. Dilarang mengumpulkan dan menyebutkan sumber: | b. Pengutipan tidak menggikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  |
|  | 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t  |
|  |   |
|  |   |



- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2. Dilarang mengungkapkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | <p>1. Dilarang mengungkapkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>1. Dilarang mengungkapkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>1. Dilarang mengungkapkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan</li> <li>Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> |
|   |   |   | <p><b>Respon Risiko</b></p>   |



©

Hak Cipta dan Pengembangan	Gambaran umum proses untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola?	Hak Cipta dan Pengembangan																				
		1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-
1. Dilarang mengutip sumber	Informasi tentang pedoman tertulis tentang bagaimana resiko harus dikelola?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko likuiditas?	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	1	1	1	-	1	1	-
3. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko suku bunga?	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-
4. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko kurs mata uang asing?	1	1	1	-	1	1	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-
5. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko yang terkait dengan belanja modal?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6. Dilarang mengutip sumber	Respon untuk akses ke pasar modal?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7. Dilarang mengutip sumber	Respon untuk instrumen utang jangka panjang?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko litigasi?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko default?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko solvabilitas?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko harga ekuitas?	1	1	1	1	1	-	1	1	-	-	1	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-
12. Dilarang mengutip sumber	Respon terhadap risiko komoditas?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13. Dilarang mengutip sumber	Respon untuk mematuhi peraturan?	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

State Islamic U

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



- | 1. Diketahui tentang hak-hak pengguna dan hak-hak seluruhnya   |    | Pengendalian Kegiatan  |   |
|--|----|--|---|
| 8  | 4  | Respon untuk mematuhi kode industri?   | Informasi tentang pengendalian penjualan? |
| 8  | 5  | Respon untuk mematuhi kode sukarela?   | Informasi tentang menyebutkan sumber:     |
| 8  | 6  | Respon untuk mematuhi rekomendasi dari Corporate Governance?                   |   |
| 8  | 7  | Respon terhadap risiko data?   |   |
| 8  | 8  | Respon terhadap risiko sistem komputer?  |   |
| 8  | 9  | Respon terhadap privasi informasi yang berkaitan dengan pada pelanggan?        |   |
| 8  | 10 | Respon untuk risiko keamanan perangkat lunak?                                  |   |
| 8  | 11 | Respon terhadap risiko persaingan?   |   |
| 8  | 12 | Respon terhadap risiko lingkungan?   |   |
| 8  | 13 | Respon terhadap risiko etis?   |   |
| 8  | 14 | Respon untuk kesehatan dan resiko keselamatan?                                 |   |
| 8  | 15 | Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / tinggi atau peringkat kredit? |   |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t |    | State Islamic U  |   |





Pemantauan	
Hak Cipta	Informasi tentang bagaimana proses yang dipantau?
1. Dilatih	1
a. Pengutip	0
b. Pengutip	6
2. Dilarang mem	

## Informasi tentang anggaran Internal Audit

## TOTAL PENGUNGKAPAN COS

ng  
u sel  
keper  
empe

skåne  
uruh  
yan p  
nting  
barbar

ia u  
a tul  
idika  
ang w  
seba

is ini  
n, pe  
waja  
giam

i tan  
eneliti  
- UIN  
atau

ba m  
ian, |  
| Suss  
u sel

encap  
penu  
ka R  
uruh

intum  
ilisan  
kiau.  
kary

kan  
i kan  
a tul

dan  
ya ilm  
is ini

St  
men  
niah,  
dala

lyebu  
pen  
ate

Islam in  
Central Asia

amino acids

ic U  
ber:  
lapo  
ipun